

**PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V
MI MATHOLI'UL HUDA 02 TROSO JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
LUQMAN HAQI
113911024

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LuqmanHaqi

NIM : 113911024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**"PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MATHOLI'UL
HUDA 02 TROSO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2015"**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Mei 2015
Saya yang menyatakan,



LUQMAN HAQI
NIM: 113911024



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185 Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015**
Nama : **Luqman Haqi**
NIM : 113911024
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semarang, 15 Juni 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

NIP: 19570202 199203 2001

Sekretaris,

Zulaikhah, M.Pd.

NIP: 19760130 200501 2001

Penguji I,

Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag

NIP: 19741030 200212 1002

Penguji II,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 19710122 200501 2001

Pembimbing I,

Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP: 19680314 199503 1001

Pembimbing II,

Dr. H. Abdul wahib, M.Ag

NIP: 19600615 199103 1004



NOTA DINAS

Semarang, 9 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015**

Nama : **LuqmanHaqi**

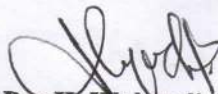
NIM : 113911024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP: 19680314 199503 1001

NOTA DINAS

Semarang, 9 Mei 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015**

Nama : **LuqmanHaqi**

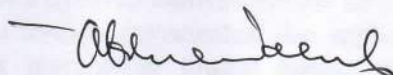
NIM : 113911024

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Dr.H. Abdul Wahib, M.Ag
NIP: 19600615 199103 1004

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015

Penulis : LuqmanHaqi

NIM : 113911024

Skripsi ini membahas tentang pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara. Penelitian ini dilatarbelakangi karena suatu keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan siswa (komunikan). Sehingga siswa dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan:
1).Bagaimana komunikasi antara Guru dengan siswa kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
2) Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
3)Adakah pengaruh komunikasi antar Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara.

Penelitian ini menggunakan analisis data regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan angket. metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat komunikasi antara guru dengan siswa dan motivasi belajar siswa.

Komunikasi antara guru dengan siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 TrosoJepara memiliki rata-rata prosentase yaitu 80,25% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori “baik” yang artinya guru senantiasa berkomunikasi baik dengan para siswa dan di lakukan secara intensif , dan dalam motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 troso Jepara memiliki rata-rata prosentase yaitu 81,28% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa di kelas V memiliki kategori “baik” yang artinya para siswa termotivasi akan selalu belajar dengan rajin.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 27,517 + 0,584X$. Hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai F_{reg} sebesar 19,57. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105 karena harga $F_{reg} > F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V” diterima. Nilai besarnya pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 TrosoJepara sebesar 34,6%.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan masukan bagi Guru dan peserta didik bahwa komunikasi dalam pendidikan itu sangat penting dan berpengaruh baik terhadap Motivasi belajar peserta didik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	T
ب	b	ظ	Z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	G
ج	j	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	z	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	Y
ض	d		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

أُو = au

أَي = a

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa terhatur kepada nabi akhiruzzaman baginda Nabi Muhammad SAW yang telah mengangkat derajat manusia dari zaman jahiliyyah hingga zaman Islamiyyah.

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam peneliti haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Darmuin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag selaku dosen wali
4. Drs.H. Wahyudi, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr.H. Abdul Wahib, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/ibu Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Ibu Zahrotul Ummah, S.Ag. selaku kepala MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara yang telah memberikan ijin penelitian kepada penulis.
8. Bapak Muhtadi, S.Pd.I selaku Wali kelas V yang telah berkenan memberikan bantuan, informasi dan waktu kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
9. Kedua orang tua penulis Bapak Muh Bakri dan Ibu Sukarti yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis.
10. Adikku tersayang Ahmad Baihaqi yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan kebahagiaan tiada henti
11. Teman-teman mahasiswa PGMI (A) angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
12. Teman-teman rumah kontrakan purwoyoso Andi, Aziz, Lutvi, Adil, Johan, Panjang, dan Farid Ma'ruf S.Pd.I yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan skripsi ini, dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah dan segala kekurangan hanyalah milik peneliti. Maka dari itu, kritik dan saran perlu untuk menyempurnakan kualitas skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Semarang, 9 Mei 2015

Peneliti,

LuqmanHaqi

113911024

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	8
1. Komunikasi	8
a. Pengertian Komunikasi	8
b. Proses Komunikasi.....	10
c. Dasar dan Tujuan komunikasi.....	12
d. Bentuk-bentuk Komunikasi	14
e. Macam-Macam Komunikasi.....	16

f. Hambatan-hambatan Komunikasi	17
g. Ciri-ciri adanya Komunikasi Positif antara Guru dengan Siswa	19
2. Komunikasi antara Guru dengan Siswa	20
3. Motivasi Belajar	22
a. Pengertian motivasi	22
b. Pengertian Belajar	23
c. Teori-teori Belajar	25
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	26
e. Macam-macam Motivasi Belajar	28
f. Fungsi dan ciri Motivasi Belajar	31
4. Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa	33
B. Kajian Pustaka	35
C. Rumusan Hipotesis.....	36

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Variabel dan Indikator	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Metode Pengumpulan Data	42
F. Metode Analisis Data	45

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	52
B. Analisis Data	61
1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket.....	61
2. Analisis Regresi	65
C. Pembahasan	71
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tinjauan Historis
- Lampiran 2. Daftar Nama Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara
- Lampiran 3. Kisi-kisi Komunikasi dan kisi-kisi motivasi
- Lampiran 4. Uji validitas dan Reliabilitas variable X
- Lampiran 5. Uji validitas dan Reliabilitas variable Y
- Lampiran 6. Angket uji coba
- Lampiran 7. Angket penelitian
- Lampiran 8. Penghitungan Persamaan Regresi Sederhana Antara X Dan Y
- Lampiran 9. Penghitungan Uji Keberartian Dan Kelinearan X Terhadap Y
- Lampiran 10. Penghitungan Koefisien Korelasi X Dan Y
- Lampiran 11. Uji Keberartian Koefisien Korelasi X Dan Y
- Lampiran 12. Foto Penelitian
- Lampiran 13. Surat penunjukan pembimbing
- Lampiran 13. Uji Validasi Lab Matematika
- Lampiran 14. Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 15. Surat Keterangan Pasca Riset

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Tabel ANAVA, 47.
- Tabel 4.1. Daftar Hasil Angket Komunikasi antara Guru dengan Siswa, 52.
- Tabel 4.2. Daftar Hasil Penghitungan Prosentase Kategori Komunikasi antara Guru dengan Siswa, 55.
- Tabel 4.3. Daftar Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa, 57.
- Tabel 4.4. Daftar Hasil Penghitungan Prosentase Kategori Motivasi Belajar Siswa, 59.
- Tabel 4.5. Prosentase Validitas Butir Instrumen Komunikasi antara Guru dengan Siswa Tahap Pertama, 62.
- Tabel 4.6. Prosentase Validitas Butir Instrumen Komunikasi antara Guru dengan Siswa Tahap Kedua, 63.
- Tabel 4.7. Prosentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar Siswa Tahap Pertama, 63.
- Tabel 4.8. Prosentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar Siswa Tahap Kedua, 63.
- Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Penelitian tentang Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), 65.
- Tabel 4.10. Tabel ANAVA, 68
- Tabel 4.11. Pedoman interpretasi terhadap koefisien Korelasi, 70.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial. Dengan demikian, manusia tidak akan bisa hidup menyendiri. Jika hidup secara menyendiri ini sengaja ditempuh oleh seseorang, akan sulit baginya untuk memperoleh kebahagiaan karena telah menyalahi fitrah dalam kehidupannya.

Makhluk sosial harus mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi sehingga bisa menjalin hubungan dengan orang lain. Namun, alangkah menyedihkannya, ternyata tidak semua orang mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi secara baik. Tidak jarang terjadi percekocokan antar individu, bahkan perkelahian antar warga masyarakat hanya gara-gara tidak adanya kemampuan berkomunikasi secara baik.

Komunikasi dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mental. Belajar makna cinta, kasih sayang, simpati, rasa hormat, rasa bangga, bahkan iri hati dan kebencian. Melalui komunikasi dapat mengalami berbagai kualitas perasaan itu dan membandingkannya antara perasaan yang satu dengan perasaan lainnya. Karena itu tidak mungkin dapat mengenal cinta bila memperoleh informasi bahwa orang yang sehat secara jasmani dan rohani, dan orang yang berharga, penegasan orang lain atas diri kita membuat merasa nyaman dengan diri kita sendiri dan percaya diri.

Betapa pentingnya kemampuan dalam berkomunikasi ini. Apa lagi, bagi anak didik dalam proses belajar mengajar, tentu akan sulit meraih keberhasilan bila tidak biasa berkomunikasi dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya seorang guru mempunyai keterampilan dalam membangun kemampuan anak didiknya untuk berkomunikasi. Mengenai hal ini, seorang guru harus memperbaiki kemampuannya dalam berkomunikasi dahulu, bagaimana mungkin seorang guru dapat membangun kemampuan berkomunikasi anak didiknya jika ia sendiri belum mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi

Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan yang mempunyai peran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Para penerus pemimpin bangsa ini mulai dilahirkan disini. Melahirkan para calon-calon penerus pemimpin bangsa bukanlah sebuah pekerjaan yang mudah, diperlukan suatu perjuangan dan kapasitas seorang pendidik yang mumpuni. Kemampuan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sangat diperlukan agar tercapainya keefektifan belajar. Guru dalam hal ini dituntut harus mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Kurangnya komunikasi akan menghambat perkembangan kepribadian. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak memiliki komunikasi yang baik dengan para peserta didiknya. Hal ini pastilah berdampak pada kepribadian siswa. Apakah siswa yang dididik akan mempunyai kepribadian yang baik atau tidak tergantung dengan

kemampuan komunikasi guru yang dilakukan kepada peserta didik.

Guru dan siswa merupakan dua komponen yang dapat dianalogikan seperti teori simbiosis mutualisme yaitu peran yang saling menguntungkan satu dengan yang lain. Jika salah satu komponen saja yang aktif tentunya tidak akan menghasilkan dampak yang maksimal. Sebagai timbal balik kemampuan komunikasi yang baik dari guru, siswa sebagai peserta didik hendaknya juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik kepada guru. Interaksi komunikatif seperti inilah yang akan mendatangkan kenyamanan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar sehingga mendatangkan dampak positif salah satunya menambah kemauan siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Guru yang efektif bukan hanya mengetahui pokok permasalahan siswa, tetapi juga dapat mengkomunikasikan pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran

komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.¹

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan siswa (komunikan). Sehingga terpadu dua kegiatan yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran dan pendidikan dimana siswa dapat sukses dalam tugas belajarnya, begitu pula guru dapat berhasil mengajar dan mendidik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Dalam kegiatan pendidikan pada umumnya dan dalam proses kegiatan belajar pada khususnya, komunikasi merupakan salah satu faktor utama yang turut serta dalam penentuan pencapaian tujuan pendidikan, atau kata lain dapat dikatakan bahwa komunikasi merupakan sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

kemampuan komunikasi interpersonal menjadi sangat penting untuk dapat dipahami dan dikuasai oleh mereka yang mempunyai profesi yang berhubungan dengan orang lain, misalnya seorang pendidik. Apa jadinya jika seorang pendidik tidak mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Pastilah jalinan komunikasi dengan peserta didik menjadi tidak baik pula sehingga berdampak pada terhambatnya pengiriman pesan atau informasi yang disampaikan kepada peserta didik.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 98.

Guru biasa menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan siswa dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan. Suasana belajar yang menyenangkan berdampak pada kondisi psikologi siswa. Siswa lebih bisa berkonsentrasi dan aktif dalam proses belajar mengajar di kelas ketika secara psikologi dia merasa nyaman dan senang. Berarti seorang guru memang harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan dalam hal ini kemampuan komunikasi perlu dimiliki oleh seorang guru karena ini adalah faktor utama yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015, pada realitanya keadaan guru dan kualitas pembelajaran tergolong baik. Bila ditinjau dari cara mengajar guru di dalam kelas, bahwa secara keseluruhan kemampuan mengajar guru termasuk dalam kategori baik. Guru sudah cukup jelas dalam penguasaan dan penyampaian materi, akan tetapi beberapa hal mengenai Komunikasi dalam mengajar dan pengelolaan kelas belum maksimal terutama dalam hal berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Hal ini dapat membuat proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi kurang efektif dan efisien.

Pada dasarnya hasil belajar siswa sangat dipengaruhi adanya komunikasi guru. Seorang guru yang jarang melakukan komunikasi dengan muridnya akan atau bisa mengalami kegagalan

dalam proses belajar mengajar. seorang guru yang sering kali berkomunikasi dengan siswanya atau anak didiknya dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.²

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah yaitu Apakah komunikasi antara Guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara Tahun Pelajaran 2015.

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap perkembangan motivasi belajar siswa kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara Tahun Pelajaran 2015

Sedangkan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi peserta didik
 - 1) Menumbuhkan rasa percaya diri.
 - 2) Memotivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar dan berprestasi

²Onong Uchayana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm.12.

- b. Bagi guru
 - 1) Meningkatkan kualitas cara mengajar peserta didik dengan baik.
 - 2) Meningkatkan kreativitas pendidik dalam berkomunikasi dengan siswa
 - 3) Mempermudah guru dalam melakukan identifikasi kesulitan belajar pada siswa
 - 4) Mengetahui pentingnya komunikasi dalam memotivasi siswa dalam belajar.

- c. Bagi sekolah
 - Memberi sumbangan pemikiran untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat secara teoritis

- a. Dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa.
- b. Memberi informasi bagi masyarakat khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tentang pentingnya komunikasi yang baik dalam memberikan motivasi belajar pada anak.
- c. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti serta sebagai wahana untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan peneliti.

BAB II

KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

A. Kajian Teori

1. Komunikasi

a. Pengertian komunikasi

Secara etimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin, yakni “*communicare*”, artinya berbicara, menyampaikan pesan, informasi, pikiran, perasaan, gagasan, dan pendapat yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain, dengan mengharap jawaban, tanggapan, atau arus balik (*feedback*).¹ Sedangkan istilah komunikasi dalam bahasa Inggris “*communication*” berasal dari kata latin “*communication*”, dan bersumber dari kata “*communis*” yang berarti sama.

Menurut Everett M. Rogers komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka.²

Jadi secara umum, komunikasi dapat didefinisikan sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia. Jadi,

¹Andi Abdul Aziz, *Komunikasi Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 36.

²Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 20

ilmu komunikasi adalah ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antar manusia, objek ilmu komunikasi adalah komunikasi, yakni usaha penyampaian antar manusia.³

Teori-teori dalam komunikasi sebagai berikut

1) Teori Laswell

Teori ini dianggap oleh pakar komunikasi sebagai salah satu teori komunikasi yang paling awal dalam perkembangan teori komunikasi yang lain, teori ini menyatakan bahwa, cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi adalah menjawab pertanyaan: *“siapa yang berkata, berkata apa, media apa, kepada siapa, apa pengaruhnya.”*⁴

2) Teori Atribusi

Teori atribusi memberikan gambaran yang menarik mengenai tingkah laku manusia. Teori ini memberikan perhatian pada bagaimana seseorang sesungguhnya bertingkah laku. Teori atribusi menjelaskan bagaimana orang menyimpulkan penyebab tingkah laku yang dilakukan diri sendiri atau orang lain.

³Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 56.

⁴Radial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 215-216

Fritz Heider, pendiri teori Atribusi, mengemukakan beberapa penyebab yang mendorong orang memiliki tingkah laku tertentu yaitu:

- a) Penyebab situasional
- b) Adanya pengaruh personal
- c) Memiliki Kemampuan
- d) Adanya usaha
- e) Memiliki keinginan
- f) Adanya perasaan
- g) Rasa memiliki
- h) Kewajiban (perasaan harus melakukan sesuatu)
- i) Diperkenankan (diperbolehkan melakukan sesuatu)⁵

b. Proses komunikasi

Proses komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan). Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain, yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran,

⁵Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 75.

kemarahan, keberanian, dan lain sebagainya yang timbul dari lubuk hati.⁶

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan, diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide dan pengalaman.

Dalam proses komunikasi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) *Sender*, yaitu pihak yang mengirim pesan atau berita disebut juga komunikator.
- 2) *Message*, adalah pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada pihak lain.
- 3) *Medium*, adalah sarana penyaluran pesan-pesan (media)
- 4) *Receive*, adalah pihak penerima pesan atau informasi. Disebut juga komunikan.⁷

⁶Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: Remadja Karya, 1988), hlm. 14.

⁷Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 128.

- 5) *Response* adalah tanggapan atau reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi yang diterima dari pihak komunikator.⁸

c. Dasar dan Tujuan komunikasi

Pada dasarnya komunikasi bertujuan untuk memberikan informasi, mendidik dan menerangkan informasi bahkan menghibur komunikan. agar komunikan terpengaruh dan berubah sifat sesuai dengan kehendak komunikator. dan untuk mempengaruhi tingkah laku si penerima informasi yang dinyatakan dalam tindakan-tindakan tertentu sebagai respons terhadap informasi yang diterimanya.

- 1) Perubahan sikap (*Attitude Change*)
- 2) Perubahan pendapat (*Opinion Change*)
- 3) Perubahan perilaku (*Behavior Change*)
- 4) Perubahan social (*Social Change*)⁹

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan manusia lain dan alam disekitarnya (interaksi sosial) untuk mendukung kelangsungan hidupnya. Dalam berinteraksi itulah dibutuhkan komunikasi baik dalam bahasa verbal (bahasa lisan/tulisan) maupun bahasa isyarat (bahasa

⁸Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 66

⁹Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, hlm. 10.

tubuh atau simbol). Dalam Islam komunikasi dibutuhkan untuk saling mengenal, menyampaikan pesan, saling bekerja sama, berbuat kebajikan dll, baik untuk tujuan-tujuan kemasyarakatan, keagamaan maupun tujuan individual.¹⁰

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ﴿١٣﴾ (الحجرات: ١٣)

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supayakamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal” (Q.S. Al-Hujarat: 13)¹¹

Dengan demikian tujuan komunikasi sebenarnya adalah untuk mencapai pengertian bersama, sesudah itu mencapai persetujuan mengenai suatu pokok ataupun masalah yang merupakan kepentingan bersama. Dengan kondisi yang demikian akan terjalin hubungan yang harmonis dan saling

¹⁰Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 47.

¹¹Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hal. 419.

mengerti satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dalam Islam komunikasi juga bisa dijadikan media untuk ibadah yaitu dengan cara berlaku baik atau berbuat kebajikan kepada sesama manusia, alam maupun Tuhan.

d. Bentuk-bentuk komunikasi

1) Komunikasi kelompok

Komunikasi kelompok merupakan komunikasi yang dilakukan dengan beberapa orang dengan saling tatap muka, dan adanya umpan balik dari komunikator. Komunikasi kelompok dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

a) Komunikasi kelompok kecil (*small group communication*)

Yaitu komunikasi yang dilakukan pada tempat tertentu atau ruangan dan hanya diikuti oleh beberapa orang. Misalnya: kuliah, ceramah, seminar

b) Komunikasi kelompok besar (*large group communication/ public speaking*).

Yaitu komunikasi yang dilakukan dengan orang banyak atau ribuan orang dan dilakukan di tempat umum atau di lapangan. Misalnya: rapat raksasa.

2) Komunikasi massa (*mass communication*)

Yang dimaksud komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa misalnya: surat kabar, majalah, radio, televisi, film. Komunikasi massa mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya :

- a. Komunikasi massa berlangsung satu arah.
- b. Pesan pada komunikasi massa melembaga
- c. Komunikasi massa bersifat heterogen
- d. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum.¹²

3) Komunikasi media (*media communication*)

Media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara atau sarana untuk proses komunikasi.

Agar komunikasi berjalan secara lancar dalam artian informasi dapat sampai secara tepat, cepat diperlukan media yang efektif pula. Komunikasi media dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a) Media auditif yakni informasi yang disalurkan melalui pendengaran, sehingga berbentuk komunikasi lisan seperti telepon.
- b) Media visual yakni informasi yang disalurkan melalui penglihatan, yang salah satu bentuknya berupa informasi tertulis yang disalurkan. Seperti surat, poster, spanduk.

¹²Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Masa*, hlm, 89.

- c) Media audio-visual yakni penyampaian informasi melalui pendengaran dan penglihatan sehingga berbentuk komunikasi lisan dan tertulis atau gambar.¹³

e. Macam-macam komunikasi

Secara luas komunikasi dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis.

1) Komunikasi pendidikan

Komunikasi pendidikan adalah aspek komunikasi dalam dunia pendidikan atau komunikasi yang terjadi pada bidang pendidikan. Komunikasi ini berlangsung dalam suasana yang bebas, akrab dan bertujuan (juga bertanggung jawab). Di sini komunikasi berlangsung tanpa paksaan, masing-masing pihak secara bebas dan tanpa tekanan mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada orang lain. Yang dimaksud dengan komunikasi pendidikan adalah komunikasi yang mempunyai tujuan tertentu yakni untuk mendewasakan anak manusia.

2) Komunikasi Instruksional

Komunikasi instruksional yaitu komunikasi yang memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud melatih dalam berbagai bidang seni

¹³Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, hlm. 64.

atau spesialisasi, atau dapat berarti pula mendidik dalam bidang pengetahuan.

3) **Komunikasi massa** (*mass communication*)

Yang dimaksud komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa misalnya : surat kabar, majalah, radio, televisi, film. Komunikasi massa mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya :

- a. Komunikasi massa berlangsung satu arah.
- b. Pesan pada komunikasi massa melembaga
- c. Komunikasi massa bersifat heterogen

Pesan pada komunikasi massa bersifat umum.¹⁴

f. Keberhasilan komunikasi

Ketercapaian tujuan komunikasi merupakan keberhasilan komunikasi. Keberhasilan itu tergantung dari berbagai factor sebagai berikut:

1. **Komunikator**

Komunikator merupakan sumber dan pengirim pesan. Kepercayaan penerima pesan pada komunikator serta keterampilan komunikator dalam melakukan komunikasi menentukan keberhasilan komunikasi.

¹⁴Pawit M. Yusuf, *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 14.

2. Pesan yang disampaikan

Keberhasilan komunikasi tergantung dari

- a. Daya tarik pesan
- b. Kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima pesan
- c. Lingkup pengalaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan tentang pesan tersebut
- d. Peran pesan dalam memenuhi kebutuhan penerima pesan

3. Komunikan

Keberhasilan komunikan tergantung dari:

- a. Kemampuan komunikan menafsirkan pesan
- b. Komunikan sadar bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya
- c. Perhatian komunikan terhadap pesan yang diterima

4. Konteks

Komunikasi berlangsung dalam seting atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang kondusif (nyaman, menyenangkan, aman, menantang) sangat menunjang keberhasilan komunikasi

5. Sistem penyampaian

Sistem penyampaian pesan berkaitan dengan metode dan media. Metode dan media yang sesuai dengan berbagai jenis indra penerima pesan yang

kondisinya berbeda-beda akan sangat menunjang keberhasilan komunikasi.¹⁵

g. Hambatan-hambatan komunikasi yang ditemui dalam proses belajar mengajar

- 1) Verbalistik, dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui katakata atau secara lisan. Di sini yang aktif hanya guru, sedangkan murid lebih banyak bersifat pasif, dan komunikasi bersifat satu arah.
- 2) Perhatian yang bercabang, yaitu perhatian murid yang tidak terpusat pada informasi yang disampaikan guru, tetapi bercabang perhatian lain.
- 3) Tidak ada tanggapan, yaitu murid-murid tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan.
- 4) Kurang perhatian, disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi yang monoton menyebabkan kebosanan murid.
- 5) Sikap pasif anak didik, yaitu tidak bergairahnya siswa dalam mengikuti pelajaran disebabkan kesalahan memilih tehnik komunikasi.¹⁶

¹⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 16-17.

¹⁶Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 6.

h. Ciri-ciri adanya komunikasi positif antara Guru dengan siswa

- 1) Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
- 2) Hubungan baik antara guru dengan siswa
- 3) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar
- 4) Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi
- 5) Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa
- 6) Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
- 7) Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan
- 8) Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.¹⁷

2. Komunikasi antara Guru dengan Siswa

Pengajaran pada dasarnya merupakan suatu proses terjadinya interaksi antara guru dengan siswa melalui kegiatan terpadu dari dua bentuk kegiatan, yakni kegiatan belajar siswa dengan kegiatan mengajar guru. Belajar pada hakikatnya adalah proses perubahan tingkah laku yang disadari. Mengajar pada hakikatnya adalah usaha yang direncanakan melalui pengaturan dan penyediaan kondisi

¹⁷Yosal Iriantara, *Komunikasi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 76.

yang memungkinkan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar sebaik mungkin.¹⁸

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar sudah barang tentu adanya komunikasi yang jelas antara guru (pengajar) dengan siswa (pelajar) sehingga terpadunya dua kegiatan yakni kegiatan mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai pengajaran. Sering kita jumpai kegagalan pengajaran disebabkan lemahnya sistem komunikasi, untuk itulah guru perlu mengembangkan pola komunikasi yang efektif dalam proses belajar mengajar.¹⁹ Ada tiga pola komunikasi yang dapat di gunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antara guru dengan siswa yaitu :

a. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.

Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi misalnya guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sementara siswa mendengarkan keterangan dari guru tersebut.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, hlm. 11-12.

¹⁹Akhmad Muhamimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, hlm 49.

b. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah.

Pada Komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi sehingga keduanya dapat saling memberi dan menerima. Misalnya setelah guru memberi penjelasan pelajaran kepada siswanya, kemudian guru memberi pertanyaan kepada siswanya dan siswa menjawab pertanyaan tersebut.

c. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.

Yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antar guru dengan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Misalnya guru mengadakan diskusi dalam kelas.²⁰

Dengan adanya tiga pola komunikasi yang jelas dari komunikator kepada komunikan diharapkan dapat memperlancar proses kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang

²⁰Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*, hlm. 316.

termotivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah dan bertahan lama.²¹

Motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.²²

b. Pengertian belajar

Belajar menurut shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, mendefinisikan belajar adalah :

أَنَّ التَّعْلَمَ هُوَ تَغْيِيرٌ فِي ذَهْنِ الْمُتَعَلِّمِ يَطْرَأُ عَلَى خُبْرَةٍ سَابِقَةٍ فَيَحْدُثُ فِيهَا تَغْيِيرًا جَدِيدًا

Belajar adalah perubahan pada hati (jiwa) si pelajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru²³

Clifford T Morgan berpendapat “*learning is any relatively permanent change in behavior which occurs as*

²¹Jhon W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm. 199.

²²Rikard Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 58.

²³ Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At- Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, Jus 1, (Mesir: DarulMa’arif),hlm, 169.

a result of experience or practice”²⁴(belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap yang merupakan hasil pengalaman yang lalu) sementara itu Elizabeth B. Hurlock mendefinisikan belajar adalah *learning is development that comes from exercise and effort.*²⁵ Artinya: belajar adalah suatu bentuk perkembangan yang timbul dari latihan dan usaha.

Howard L. Kingkey dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah, mendefinisikan belajar dengan “*Learning is the process which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training.*”²⁶ Yang artinya belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam arti luas) ditambahkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Menurut Sudjana belajar bukan menghafal dan buka pula mengingat, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti

²⁴Cliford T Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: The Mc Grown Hill Book Company, 1971), hlm 63.

²⁵Elizabeth B. Hurlock, *Educational Psychology*, (Tokyo: Mc. Graw-Hill, 1971), hlm.28.

²⁶Syaiful BahriDjamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 13.

berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, serta keterampilannya.²⁷

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang sebagai akibat latihan dan pengalaman yang dilaksanakan secara sadar dan sengaja sehingga menimbulkan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan serta tingkah laku yang lebih baik. Belajar bukan hanya sekedar pembentukan intelektual saja. Sebagaimana pendapat tradisional, akan tetapi mengarah kepada *a change in behavior* atau perubahan tingkah laku.

c. Teori-teori belajar

1) Teori behaviorisme

Menurut teori ini manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dapat dilihat yaitu tingkah laku, tidak memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran manusia.²⁸

²⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistiyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2012), cet I, hlm.9.

²⁸ Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 35.

2) Teori belajar kognitif

Menurut teori kognitif, belajar adalah pengorganisasian aspek-aspek kognitif dan persepsi untuk memperoleh pemahaman. Dalam model ini, tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi dan pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan dan perubahan tingkah laku sangat dipengaruhi oleh proses berfikir internal yang terjadi selama proses belajar.²⁹

3) Teori belajar *humanism*

Teori *humanism* proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, dan realisasi diri peserta didik yang belajar secara optimal. Proses belajar dianggap berhasil apabila peserta didik telah memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, peserta didik dalam proses belajarnya harus berusaha untuk mampu aktualisasi diri secara optimal.³⁰

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

1) Faktor-faktor dalam diri siswa

Faktor dalam diri siswa dipengaruhi oleh aspek jasmani dan aspek rohani. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari siswa. Kondisi fisik menyangkut kelengkapan dan kesehatan alat

²⁹Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 37.

³⁰Indah Khomsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 40.

indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencecapan. Kesehatan merupakan syarat mutlak bagi keberhasilan belajar.

Aspek psikis atau rohani tidak kalah pentingnya dengan aspek jasmani. Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, dan psikomotor dari siswa. Untuk kelancaran belajar maka siswa dituntut sehat jasmani dan rohani. Seseorang yang sehat rohani adalah orang yang bebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan perasaan, kebiasaan buruk, frustrasi, dan konflik psikis.

2) Faktor-faktor dalam lingkungan

Selain faktor dalam diri siswa, keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor dalam luar diri siswa baik faktor sosial psikologis dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar proses belajar pada lingkungan, sekolah dan lingkungan. Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota keluarganya gemar membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar siswa.

Lingkungan sekolah juga memegang peran penting bagi perkembangan belajar. Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dikelola dengan baik dan diliputi suasana akademis. Lingkungan masyarakat yang warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup terdapat lembaga-lembaga pendidikan, dan sumber belajar di dalamnya akan mendorong semangat belajar dan perkembangan untuk generasi mudanya.³¹

e. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk mengetahui macam-macam motivasi akan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

- 1) Dilihat dari dasar pembentukannya
 - a) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi ada tanpa dipelajari. Ia adalah motif alami dan motif fitrah yang dibawa sejak lahir, termasuk motif ini misalnya dorongan untuk minum, makan, seksual dan sebagainya.

³¹Nana Syaodi Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 162-163.

b) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan.³²

2) Dilihat dari datang atau timbulnya

a) Motivasi intrinsik

Maksudnya adalah motif-motif yang menjadi dasar aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan, dorongan orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain.

Ada beberapa hal yang dapat merangsang timbulnya motivasi intrinsik, diantaranya disebabkan:

- (1) Adanya kebutuhan disebabkan karena adanya kebutuhan terhadap suatu hal, seseorang akan

³²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 86-87.

terdorong berbuat atau berusaha melakukan sesuatu sehingga terpenuhi kebutuhannya.

(2) Adanya kemajuan tentang adanya tentang diri sendiri, dengan mengetahui hasil belajar, atau prestasi yang dicapai baik itu terbentuk kemajuan atau kemunduran dapat mendorong untuk belajar untuk lebih giat lagi. Terlepas prestasi yang diraihinya itu baik atau justru sebaliknya prestasinya berupa kemunduran, hal ini akan membawa pengaruh semangatnya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kalau prestasi bagus ia akan terdorong untuk mempertahankan prestasinya, dan apabila prestasinya sedang menurun ia akan berusaha memperbaikinya.

(3) Adanya aspirasi atau cita-cita. Cita-cita biasanya akan timbul karena adanya keinginan diri sendiri untuk mencapai sesuatu. Maka cita-cita diri merupakan pembangkit semangat belajar anak.³³

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar

³³Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 89-90.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu untuk belajar. Sebagai contoh: seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat di kelasnya.

Motivasi ekstrinsik lebih kuat dan tahan lama dibandingkan dengan motivasi intrinsik. Sebab melalui motivasi intrinsik, dimulai belajar dan diteruskan berdasarkan golongan dari individu atau siswa sehingga mereka belajar tanpa disuruh. Meskipun demikian motivasi ekstrinsik tidak dapat diabaikan. Ia harus ditumbuhkan dan dirangsang sehingga menimbulkan motivasi intrinsik. Untuk dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, Nasution mengemukakan pendapatnya, bahwa hal tersebut dapat dilakukan seperti dengan “memberi angka, hadiah, saingan, hukuman dan sebagainya.”³⁴

f. Fungsi dan ciri motivasi belajar

1) Fungsi motivasi belajar

Motivasi mempunyai fungsi atau peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sebab

³⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 90-91.

segala aktivitas akan selalu dilatarbelakangi oleh adanya motivasi. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka diperlukan adanya motivasi, sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi.

- a) Mendorong manusia untuk berbuat
- b) Menentukan arah atau perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampaikan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

2) Ciri motivasi belajar

Motivasi yang ada pada diri seseorang, memang sukar untuk diketahui dan diakui, namun demikian dapat diinterpretasikan dari bentuk tingkah laku dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
- b) Cita-cita dan kemampuan belajar
- c) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar

untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)

- d) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
- e) Keaktifan dalam belajar
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
- g) Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu.³⁵

4. Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar kesatuan antara belajar siswa dengan guru, yang keduanya terjalin hubungan saling menunjang. Proses belajar mengajar guru tidak akan berarti tanpa diikuti dengan motivasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya motivasi belajar siswa sulit mengarah kepada tujuan jika tanpa ada bimbingan dan komunikasi yang jelas dari guru.

Aktifitas belajar yang disertai motivasi, akan menghasilkan prestasi yang baik, karena semakin kuat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pengajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar. Demikian sebaliknya. Bila motivasi belajar rendah, dengan

³⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 109.

sendirinya hasil belajar kurang memuaskan. Dengan demikian semakin kuat motivasi belajar, maka semakin baik pula prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Mengingat begitu pentingnya motivasi dalam belajar mana seseorang pendidik/guru harus sebisa mungkin mengembangkan semangat belajar siswanya.

Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur saling mempengaruhi komunikasi yang dilangsungkan secara sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif. Dengan komunikasi proses perubahan tingkah laku akan terjadi dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham.

Komunikasi sangat berperan karena dalam proses belajar terdapat unsur yang saling mempengaruhi komunikasi yang dilangsungkan dengan sadar dengan keinginan untuk mengetahui dan mempengaruhi, yang mempengaruhi disini mengandung makna edukatif. Dengan komunikasi. Proses perubahan tingkah laku akan terjadi dan dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak paham menjadi paham. Dengan demikian komunikasi dapat menimbulkan efek sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga prestasi siswa akan menjadi baik.

Untuk mengembangkan kemandirian siswa, diperlukan suatu kondisi yang memungkinkan siswa belajar

secara efektif semakin banyak siswa melakukan komunikasi maka semakin dalam pengetahuannya semakin banyak siswa melakukan komunikasi, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat semakin dikuasai dan semakin mendalam, karena komunikasi yang telah dilakukan akan membawa ke tingkat yang lebih baik. Nana Sudjana mengatakan bahwa faktor kemampuan atau kecakapan siswalah yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar atau hasil belajar.

Berdasarkan pemikiran di atas jelaslah bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan yang erat dengan komunikasi yang dilakukan guru. Dengan demikian secara kronologi dapat dikatakan bahwa kreativitas komunikasi yang diberikan guru terhadap muridnya. Maka semangat siswa dalam belajar juga tinggi sehingga akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar yang baik pula.

B. Kajian Pustaka

1. Skripsi Zumar Marfui (093111560),2011, “Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Darul Hikam Cukilan Kecamatan Suruh Tahun Pelajaran 2010/2011”. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini mengkaji tentang ada tidaknya pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa reward mempunyai pengaruh yang positif terhadap

motivasi belajar siswa. Dengan demikian berarti bahwa semakin sering anak mendapatkan reward maka akan semakin tinggi motivasi belajarnya.³⁶

2. Skripsi Zulaikha (93911551) “Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II MI Karangdowo01 Kedungwuni Pekalongan”. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini mengkaji tentang ada tidaknya pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara pelaksanaan model pembelajaran tematik pelajaran IPA terhadap motivasi belajar siswa kelas II di MI Karangdowo 01 Kedungwuni Pekalongan.³⁷
3. Choirul Umam (073111075) “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Bagi Peserta Didik Kelas VII di MTs Hasan Al-Kafrawi Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011” Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. Dapat disimpulkan bahwa ada

³⁶ Zumar Marfui, “Pengaruh *Reward* Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Darul Hikam Cukilan Kecamatan Suruh Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

³⁷ Zulaikha, “Pengaruh Model Pembelajaran Tematik Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas II MI Karangdowo01 Kedungwuni Pekalongan”, Skripsi(Semarang:IAIN Walisongo).

pengaruh yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar mapel Aqidah Akhlak kelas VII MTs Hasan Al-Kafrawi Mayong Jepara tahun pelajaran 2010/2011.³⁸

Ketiga hasil penelitian di atas seluruhnya mempunyai fokus yang berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan kali ini. Meskipun memiliki kesamaan dalam hal tertentu, namun memiliki fokus yang berbeda. Pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih terfokus pada Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan pemecahan yang bersifat sementara, yakni pemecahan yang mungkin benar dan mungkin pula salah. Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁹ Sedangkan Menurut Kerlinger, hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan akan hubungan dua variabel atau lebih. Hipotesis juga disebut sebagai jawaban sementara

³⁸ChoirulUmam, "Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Bagi Peserta Didik Kelas VII di MTs Hasan Al-KafrawiMayong Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011", Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2011).

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 62.

tentang masalah yang diteliti atau prediksi dari penelitian yang diadakan.⁴⁰ Jadi hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sebagai dugaan awal adalah “Ada pengaruh yang positif antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda Troso 02 Jepara.”

Dengan kata lain semakin intensif komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin baik pula motivasi belajar sebaliknya, semakin buruk atau rendah komunikasi guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda Troso 02 Jepara.

⁴⁰Paul Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010), hlm. 31.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Matholi'ul Huda Troso 02 Jepara tahun pelajaran 2015, pada kelas V (lima). Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2015. Tepatnya pada tanggal 09 Maret sampai 15 maret 2015

C. Variable dan Indikator

Variable adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.² Jadi variable penelitian adalah

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.14

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 118.

suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas (X) dan Variabel terikat (Y).

1. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.⁴ Pada penelitian ini sebagai variable bebas adalah komunikasi antara guru dengan siswa. Adapun indikatornya dapat diklasifikasikan sebagai berikut
 - a. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
 - b. Hubungan baik antara guru dengan siswa
 - c. Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar
 - d. Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi
 - e. Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa
 - f. Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 61.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 61.

- g. Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan
 - h. Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.
2. Variabel terikat atau variabel Y, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Adapun indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:
- a. Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja dengan terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
 - b. Cita-cita dan kemampuan belajar
 - c. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)
 - d. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah
 - e. Keaktifan dalam belajar
 - f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah tidak yakin akan sesuatu)
 - g. Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini itu.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 119

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi yang menjadi sasaran penulis adalah seluruh siswakelas V MI Matholi'ul Huda Troso 02 Jepara tahun ajaran 2014/2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁷

Seluruh siswa kelas V yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 39 siswa karena dengan pertimbangan bahwa pada kelas V menjadi dasar atau tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada kelas selanjutnya (kelas VI), sehingga siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Troso 02 Jepara Tahun pelajaran 2014/2015 ditetapkan sebagai sampel.

E. Metode Pengumpulan Data

Sebagai suatu penelitian yang dilakukan dikancah atau lapangan tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2010), hlm. 117.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 118.

(*fieldresearch*), maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, legger, agenda, dan sebagainya.⁸ Jadi metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat verbal dan tertulis dari MI Matholi'ul Huda 02 Jepara sebagai tempat obyek penelitian. Seperti letak geografis, struktur organisasi, dan sarana prasarana.

2. Metode Angket

merupakan suatu daftar yang diberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh seseorang/anak yang ingin diselidiki atau responden..⁹ metode tersebut digunakan untuk memperoleh data dari variable yang akan di ukur.

Jawaban setiap item instrumen mempunyai nilai Seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (S) mempunyai nilai 3, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 1. Sedangkan

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 274.

⁹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 95.

pernyataan negatif: Selalu (SL) mempunyai nilai 1, Sering (S) mempunyai nilai 2, Kadang-kadang (KD) mempunyai nilai 3, dan Jarang (JR) mempunyai nilai 4.¹⁰

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas maka digunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai variabel X (pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa)

Y = nilai variabel Y (motivasi belajar siswa kelas V)

X^2 = nilai variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = nilai variabel Y yang dikuadratkan

N = jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Untuk jenis data interval atau uraian, maka uji reliabilitas dengan teknik *Alfa Cronbach*. Rumus koefisien *Alfa Cronbach* adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

¹⁰Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 20

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

1 = bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal

S_i^2 = varian total

Sedangkan rumus mencari varians total dan varians item adalah sebagai berikut :

$$s_i^2 = \frac{\sum X_1^2}{n} - \frac{(\sum X_1)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat subyek

Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) dengan cara dibandingkan dengan angka 0,70. Apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka instrument tersebut reliabel, sedangkan apabila $r_{11} < 0,70$ maka instrument tersebut un-reliabel.¹¹

F. Metode Analisis Data

Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi Belajar siswa kelas V (Y)

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 209.

1. Analisis Data Pendahuluan

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a mendapat nilai 4
- b. Untuk jawaban b mendapat nilai 3
- c. Untuk jawaban c mendapat nilai 2
- d. Dan untuk jawaban d mrndapat nilai 1.

2. Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Regresi Sederhana

Persamaan regresi sederhana, ditentukan dengan rumus:¹²

$$\hat{Y} = a + bx.$$

Adapun besar nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut:¹³

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X_1^2) - (\sum X_1) (\sum X_1 Y)}{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$
$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1) (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

b. Keberartian dan Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi menggunakan rumus analisis varians dengan bantuan tabel Anava berikut:

¹²Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm.312.

¹³ Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm.315.

Tabel 3.1

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	-
Koefisien (a)	1	$JK(a)$	$JK(a)$	
Regresi ($b a$)	1	$JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu / sisa	$n-2$	$JK(S)$	$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Daftar ANAVA Regresi Linier Sederhana¹⁴

Keterangan:

$JK(T)$ = Jumlah kuadrat total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$JK(a)$ = Jumlah kuadrat koefisien a

$$JK(a) = \frac{(Y)^2}{n}$$

$$b = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}$$

$JK(b|a)$ = Jumlah kuadrat regresi ($b|a$)

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$JK(S)$ = Jumlah kuadrat sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$JK(G)$ = Jumlah kuadrat galat

¹⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.266.

$$JK(G) = \sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n_i} \right\}$$

$JK(TC)$ = Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Hipotesis:

1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik F_{hitung} dibanding dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$).¹⁵

2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Untuk menguji hipotesis, F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data berpola linear.¹⁶

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 273.

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 274.

3) Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Koefisien korelasi ini dihitung dengan korelasi *product-moment* menggunakan rumus:¹⁷

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

4) Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Besar kecilnya koefisien korelasi dan tingkat keeratan yang sudah diperoleh tidak memiliki arti apapun sebelum dilakukan pengujian koefisien korelasi. Dengan demikian pengujian koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:¹⁸

a) Menentukan rumusan hipotesis statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, yaitu:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

¹⁷Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm.228.

¹⁸Sambas Ali Muhidin, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm.128.

- b) Menentukan taraf nyata $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$
- c) Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- d) Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria: jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - e) Membuat kesimpulan.
- 5) Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:¹⁹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dengan

KP = besarnya koefisien penentu (determinan)

r = koefisien korelasi

- 6) Analisis lanjut

Di dalam analisis ini peneliti menginterpretasikan hasil yang diperolehnya yang selanjutnya akan dapat diketahui “sejauh mana pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa”.

¹⁹Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, hlm.228.

Jika r_o lebih besar atau sama dengan r_t berarti signifikan, artinya rumusan hipotesis dalam penelitian dapat diterima. Jadi memang ada hubungan yang positif antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa. Dan jika r_o lebih kecil dari r_t berarti non signifikan, maksudnya hipotesis dalam penelitian ditolak atau tidak ada hubungan antara komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian “pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Jepara” ini dilakukan mulai tanggal 09 Februari 2015 sampai dengan tanggal 09 Maret 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif, yaitu untuk mengetahui hubungan pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi sebagai obyek penelitian. Populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02Jepara dengan jumlah 39 siswa.

Dari seluruh populasi penelitian ini yang berjumlah 39, selanjutnya dilakukan penelitian dengan memberikan angket / kuesioner untuk mengetahui pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa

1. Hasil Angket

Angket ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa. Data dari angket ini digunakan untuk mengetahui komunikasi antara guru dengan siswa. Daftar hasil angket komunikasi antara guru dengan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Daftar Hasil Angket Komunikasi antara Guru dengan Siswa

Responden	Alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
R-1	4	5	11	0	16	15	22	0	53
R-2	9	7	3	1	36	21	6	1	64
R-3	6	12	2	0	24	36	4	0	64
R-4	11	6	2	1	44	18	4	1	67
R-5	9	1	9	1	36	3	18	1	58
R-6	15	2	2	1	60	6	4	1	71
R-7	10	8	2	0	40	24	4	0	68
R-8	9	7	4	0	36	21	8	0	65
R-9	10	7	3	0	40	21	6	0	67
R-10	3	13	4	0	12	39	8	0	59
R-11	8	10	2	0	32	30	4	0	66
R-12	9	2	9	0	36	6	18	0	60
R-13	8	9	3	0	32	27	6	0	65
R-14	15	3	2	0	60	9	6	0	75
R-15	7	11	2	0	28	33	4	0	65
R-16	12	8	0	0	48	24	0	0	72
R-17	6	3	11	0	24	9	22	0	55
R-18	3	12	5	0	12	36	10	0	58
R-19	11	4	5	0	44	12	10	0	66
R-20	13	3	4	0	52	9	8	0	69
R-21	11	2	7	0	44	6	14	0	64
R-22	13	7	0	0	52	21	0	0	73
R-23	15	5	0	0	60	15	0	0	75
R-24	6	7	7	0	24	21	14	0	59
R-25	12	8	0	0	48	24	0	0	72
R-26	7	1	11	1	28	3	22	1	54
R-27	5	14	1	0	20	42	2	0	64
R-28	10	7	1	2	40	21	2	2	65
R-29	3	5	11	1	12	15	22	1	50
R-30	14	3	3	0	56	9	6	0	71
R-31	5	5	10	0	20	15	20	0	55
R-32	5	14	1	0	20	42	2	0	64

R-33	7	10	3	0	28	30	6	0	64
R-34	11	8	1	0	44	24	2	0	70
R-35	10	7	3	0	40	21	6	0	67
R-36	6	10	4	0	24	30	8	0	62
R-37	5	10	5	0	20	30	10	0	60
R-38	10	8	2	0	40	24	4	0	68
R-39	5	10	5	0	20	30	10	0	60

Dari daftar hasil angket komunikasi antara guru dengan siswa diperoleh bahwa :

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah siswa} &= 39 \\
 \text{Skor maksimum} &= 75 \\
 \text{Skor minimum} &= 50 \\
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{nilai jumlah}}{39} = 64.205128
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui komunikasi antara Guru dengan Siswa digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.¹

- a. Rumus Prosentase Kategori Komunikasi antara Guru dengan Siswa

$$\text{Komunikasi antara Guru dengan Siswa} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

¹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353.

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi (20 x 4 = 80)

- b. Pedoman Kategori Komunikasi antara Guru dengan Siswa
- 1) Kategori “Baik” apabila (75% - 100%)
 - 2) Kategori “Cukup” apabila (50% - 74,9%)
 - 3) Kategori “Kurang” apabila (25% - 49,9%)
 - 4) Kategori “Sangat Kurang” apabila skor (0% - 24,9%)²
- c. Hasil penghitungan menggunakan rumus prosentase kategori Komunikasi antara Guru dengan Siswa

Tabel 4.2
Daftar Hasil Penghitungan Prosentase Kategori Komunikasi
antara Guru dengan Siswa

Kode	Skor Angket	Skor Prosentase komunikasi	Kategori
R-01	53	66,25%	Cukup
R-02	64	80%	Baik
R-03	64	80%	Baik
R-04	67	83,75%	Baik
R-05	58	72,5%	Cukup
R-06	71	88,75%	Baik
R-07	68	85%	Baik
R-08	65	81,25%	Baik
R-09	67	83,75%	Baik
R-10	59	73,75%	Cukup
R-11	66	82,5%	Baik
R-12	60	75%	Baik

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm.355.

R-13	65	81,25%	Baik
R-14	75	93,75%	Baik
R-15	65	81,25%	Baik
R-16	72	90%	Baik
R-17	55	68,75%	Cukup
R-18	58	72,5%	Cukup
R-19	66	82,5%	Baik
R-20	69	86,25%	Baik
R-21	64	80%	Baik
R-22	73	91,25%	Baik
R-23	75	93,75%	Baik
R-24	59	73,75%	Cukup
R-25	72	90%	Baik
R-26	54	67,5%	Cukup
R-27	64	80%	Baik
R-28	65	81,25%	Baik
R-29	50	62,5%	Cukup
R-30	71	88,75%	Baik
R-31	55	68,75%	Cukup
R-32	64	80%	Baik
R-33	64	80%	Baik
R-34	70	87,5%	Baik
R-35	67	83,75%	Baik
R-36	62	77,5%	Baik
R-37	60	75%	Baik
R-38	68	85%	Baik
R-39	60	75%	Baik
Rata-rata	64.2051282	80,25%	Baik

2. Hasil penelitian angket motivasi belajar siswa.

Penelitian angket ini diberikan kepada seluruh siswa kelas V yang berjumlah 39 siswa. Data angket ini digunakan

untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Daftar hasil angket motivasi belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Daftar Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Responden	alternatif Jawaban				Nilai				Jumlah
	A	B	C	D	A	B	C	D	
R-1	4	8	8	0	16	24	16	0	56
R-2	8	7	4	1	32	21	4	1	58
R-3	5	9	6	0	20	27	12	0	59
R-4	13	5	1	1	52	15	2	1	70
R-5	17	0	2	1	68	0	4	1	73
R-6	14	3	3	0	56	9	6	0	71
R-7	11	7	2	0	44	21	4	0	69
R-8	9	6	5	0	36	18	10	0	64
R-9	11	4	4	1	44	12	8	1	65
R-10	5	9	6	0	20	27	12	0	59
R-11	12	7	1	0	48	21	2	0	71
R-12	1	3	15	1	4	9	30	1	44
R-13	7	9	3	1	28	27	6	1	62
R-14	17	2	1	0	68	6	2	0	76
R-15	7	7	6	0	28	21	12	0	61
R-16	11	8	1	0	44	24	2	0	70
R-17	9	2	9	0	36	6	18	0	60
R-18	5	11	3	1	20	33	6	1	60
R-19	13	3	3	1	52	9	6	1	68
R-20	13	4	2	1	52	12	6	1	71
R-21	8	4	8	0	32	12	16	0	60
R-22	12	7	1	0	48	21	2	0	71
R-23	12	7	1	0	48	21	2	0	71
R-24	9	5	5	1	36	15	10	1	62
R-25	11	8	1	0	44	24	2	0	70
R-26	12	1	7	0	48	3	14	0	65
R-27	10	8	2	0	40	24	4	0	68
R-28	11	4	4	1	44	12	8	1	65
R-29	11	6	2	1	44	18	4	1	67

R-30	14	3	3	0	56	9	6	0	71
R-31	4	9	6	1	16	27	12	1	56
R-32	10	8	2	0	40	24	4	0	68
R-33	7	8	5	0	28	24	10	0	62
R-34	11	6	3	0	44	18	6	0	68
R-35	11	8	1	0	44	24	2	0	70
R-36	8	9	3	0	32	27	6	0	65
R-37	8	6	6	0	32	18	12	0	62
R-38	10	5	5	0	40	15	10	0	65
R-39	7	10	2	1	28	30	4	1	63

Dari daftar hasil angket komunikasi antara Guru dengan Siswa diperoleh bahwa :

Jumlah siswa = 39

Skor maksimum = 76

Skor minimum = 44

Rata-rata = $\frac{\text{nilai jumlah}}{39} = 65.025641$

39

Untuk mengetahui motivasi belajar Siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara digunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya. Agar pemberian predikat dapat tepat maka sebelum dilakukan pemberian predikat, dilakukan kondisi tersebut diukur dengan prosentase, baru kemudian ditransfer ke predikat.³

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm.353.

a. Rumus Prosentase motivasi belajar siswa

$$\text{Motivasi belajar siswa} = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

n = skor yang diperoleh

N = jumlah skor tertinggi (20 x 4 = 80)

b. Pedoman Kategori motivasi belajar siswa

1) Kategori “Baik” apabila (75% - 100%)

2) Kategori “Cukup” apabila (50% - 74,9%)

3) Kategori “Kurang” apabila (25% - 49,9%)

4) Kategori “Sangat Kurang” apabila skor (0% - 24,9%)⁴

c. Hasil penghitungan menggunakan rumus prosentase kategori motivasi belajar siswa.

Tabel 4.4
Daftar Hasil Penghitungan Prosentase Kategori Motivasi Belajar Siswa

Kode	Skor Angket	Skor Prosentase motivasi belajar	Kategori
R-01	56	70%	Cukup
R-02	58	72,5%	Cukup
R-03	59	73,75%	Cukup
R-04	70	87,5%	Baik
R-05	73	91,25%	Baik
R-06	71	88,75%	Baik
R-07	69	86,25%	Baik
R-08	64	80%	Baik
R-09	65	81,25%	Baik
R-10	59	73,75%	Cukup
R-11	71	88,75%	Baik

⁴Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm.355.

R-12	44	55%	Cukup
R-13	62	77,5%	Baik
R-14	76	95%	Baik
R-15	61	76,25%	Baik
R-16	70	87,5%	Baik
R-17	60	75%	Baik
R-18	60	75%	Baik
R-19	68	85%	Baik
R-20	71	88,75%	Baik
R-21	60	75%	Baik
R-22	71	88,75%	Baik
R-23	71	88,75%	Baik
R-24	62	77,5%	Baik
R-25	70	87,5%	Baik
R-26	65	81,25%	Baik
R-27	68	85%	Baik
R-28	65	81,25%	Baik
R-29	67	83,75%	Baik
R-30	71	88,75%	Baik
R-31	56	70%	Cukup
R-32	68	85%	Baik
R-33	62	77,5%	Baik
R-34	68	85%	Baik
R-35	70	87,5%	Baik
R-36	65	81,25%	Baik
R-37	62	77,5%	Baik
R-38	65	81,25%	Baik
R-39	63	78,75%	Baik
Rata-rata	65.02564103	81,28%	Baik

B. Analisis Data

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen Angket

a. Analisis Validitas

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas instrumen dilakukan, dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 20 siswa. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Data validitas dapat dilihat di lampiran.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel komunikasi antara guru dengan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 7, diperoleh validitas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Persentase Validitas Butir Instrumen Komunikasi antara Guru dengan Siswa Tahap Pertama

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,19,20 ,23,24.	20	80 %
2	Tidak Valid	8, 18, 21, 22, 25	5	20 %
Total			25	100 %

Selanjutnya butir soal yang telah valid tersebut diuji lagi untuk mengurangi tingkat kesalahan pada saat pengujian. Dan dari uji validitas yang kedua mendapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Persentase Validitas Butir Instrumen Komunikasi antara
 Guru dengan Siswa Tahap Kedua

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,19,20 ,23,24.	20	100 %
2	Tidak Valid	-	0	0%
Total			20	100 %

Tabel 4.7
 Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar
 Siswa Tahap pertama

No	Kriteria	No. Butir	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 21,22.	20	80 %
2	Tidak Valid	8,20,23,24,25	5	20 %
Total			25	100 %

Tabel 4.8
 Persentase Validitas Butir Instrumen Motivasi Belajar
 Siswa Tahap kedua

No	Kriteria	No. Butir Soal	Jml	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9, 10,11,12,13,14, 15,16,17,18,19, 21,22.	20	100 %
2	Tidak Valid	-	0	0%
Total			20	100 %

Tahap yang selanjutnya butir soal yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas.

b. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Data uji reliabilitas dapat dilihat di lampiran kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran 4 diperoleh nilai reliabilitas butir *komunikasi antara guru dengan siswa* $r_{11} = 0,899$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrument komunikasi antara guru dengan siswa dapat digunakan.

Sedangkan nilai reliabilitas pada butir *motivasi belajar siswa* $r_{11} = 0,907$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0.444$ setelah dibandingkan dengan r_{tabel} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir-butir instrument komunikasi antara guru dengan siswa dapat digunakan.

2. Analisis Regresi Variabel pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan pengaruh antara variabel pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa. Untuk menunjukkan apakah komunikasi antara guru dengan siswa berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, perlu dilakukan uji korelasi kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana.

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Penelitian
Tentang Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa (X)
terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

Kode	X	Y	XY	X ²	Y ²
R-01	53	56	2968	2809	3136
R-02	64	58	3712	4096	3364
R-03	64	59	3776	4096	3481
R-04	67	70	4690	4489	4900
R-05	58	73	4234	3364	5329
R-06	71	71	5041	5041	5041

R-07	68	69	4692	4624	4761
R-08	65	64	4160	4225	4096
R-09	67	65	4355	4489	4225
R-10	59	59	3481	3481	3481
R-11	66	71	4686	4356	5041
R-12	60	44	2640	3600	1936
R-13	65	62	4030	4225	3844
R-14	75	76	5700	5625	5776
R-15	65	61	3965	4225	3721
R-16	72	70	5040	5184	4900
R-17	55	60	3300	3025	3600
R-18	58	60	3480	3364	3600
R-19	66	68	4488	4356	4624
R-20	69	71	4899	4761	5041
R-21	64	60	3840	4096	3600
R-22	73	71	5183	5329	5041
R-23	75	71	5325	5625	5041
R-24	59	62	3658	3481	3844
R-25	72	70	5040	5184	4900
R-26	54	65	3510	2916	4225
R-27	64	68	4352	4096	4624
R-28	65	65	4225	4225	4225
R-29	50	67	3350	2500	4489
R-30	71	71	5041	5041	5041
R-31	55	56	3080	3025	3136
R-32	64	68	4352	4096	4624
R-33	64	62	3968	4096	3844
R-34	70	68	4760	4900	4624
R-35	67	70	4690	4489	4900
R-36	62	65	4030	3844	4225
R-37	60	62	3720	3600	3844
R-38	68	65	4420	4624	4225
R-39	60	63	3780	3600	3969
Jumlah	2504	2536	163661	162202	166318
Rata-rata	64.205128	65.025641			

Dari tabel diatas diketahui bahwa :

$$\begin{array}{ll} \bar{X} & = 64.205128 & \bar{Y} & = 65.025641 \\ \sum X & = 2504 & \sum Y & = 2536 \\ \sum X^2 & = 162202 & \sum Y^2 & = 166318 \\ \sum XY & = 163661 & N & = 39 \end{array}$$

Adapun langkah pokok dalam analisis regresi, “Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y)” adalah:

a. Persamaan Regresi Sederhana

Data yang diperoleh kemudian dihitung dengan analisis regresi linear sederhana dengan rumus $\hat{Y} = a + bX$. Koefisien a dan b dicari dengan perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{2536 \times 162202 - 2504 \times 163661}{39 \times 162202 - 6270016} \\ a &= \frac{411344272 - 409807144}{6325878 - 6270016} \\ a &= \frac{1537128}{55862} \\ a &= 27,517 \\ b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ b &= \frac{39 \times 163661 - 2504 \times 2536}{39 \times 162202 - 6270016} \\ b &= \frac{6382779 - 6350144}{6325878 - 6270016} \end{aligned}$$

$$b = \frac{32635}{55862}$$

$$b = 0,584$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 27,517 + 0,584X$. Jika $X = 0$, maka diperoleh persamaan $\hat{Y} = 27,517$. Artinya masih tetap diperoleh skor nilai sebesar 27,517. Hal ini menunjukkan bahwa nilai \hat{Y} tidak hanya dipengaruhi oleh X saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhinya. Penghitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8

b. Keberartian dan Kelinearan Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data yang diperoleh dari komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa, didapat tabel Anava sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel ANAVA untuk X dan Y

Sumber Variasi	<i>Dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	39	166318	166318	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	164905,0256	164905,0256	-
Regresi (<i>b a</i>)	1	488,6882216	488,6882216	19,57
Residu / sisa	37	924,2861784	24,98070752	-
Tuna cocok	17	-3537163,612	-208068,4478	1,176
Galat	20	3538087,898	176904,3949	-

Berdasarkan tabel ANAVA di atas diperoleh nilai

$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} (F_{hitung}) = 19,57$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang = 1 dan *dk* penyebut = $n - 2 = 39 - 2 = 37$ adalah 4,105. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

Sedangkan untuk linearitas dapat dilihat dari

$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} (F_{hitung}) = 1,176$. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, *dk* pembilang $(k - 2) = 19 - 2 = 17$ dan *dk* penyebut $(n - k) = 39 - 19 = 20$ adalah 2,16. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

c. Koefisien Korelasi pada Regresi Linier Sederhana

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{6382778 - 6350144}{\sqrt{(6325878 - 6270016)(6486402 - 6431296)}}$$

$$r = \frac{32634}{\sqrt{3078331372}}$$

$$r = \frac{32634}{55482,71237}$$

$$r = 0,588$$

Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah $r = 0,588$. Untuk memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan	Nilai
0,00 – 0,20	Sangat Rendah	
0,20 – 0,40	Rendah	
0,40 – 0,60	Sedang	0,588
0,60 – 0,80	Kuat	
0,80 – 1,00	Sangat Kuat	

Nilai ini menunjukkan tingkat hubungan yang sedang antara variabel komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁵Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 231.

$$t = \frac{0,588\sqrt{39 - 2}}{\sqrt{1 - (0,588)^2}}$$

$$t = \frac{3,576664368}{0,808860927}$$

$$t = 4,42$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 4,42$ untuk X dan Y . Harga ini dikonsultasikan dengan $dk = 39$ dan taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,026$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

e. Koefisien Determinasi pada Regresi Linear Sederhana

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari $r^2 = (0,588)^2 = 0,346$. Ini berarti pengaruh komunikasi antara Guru dengan Siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 34,6%. Motivasi belajar selain dipengaruhi oleh komunikasi antara guru dengan siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain yakni sebesar 65,4% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan skor angket komunikasi antara guru dengan siswa, dapat diketahui rata-rata prosentase komunikasi antara guru dengan siswa yaitu 80,25% yang

menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa memiliki kategori “baik”.

Sedangkan pada perhitungan skor angket motivasi belajar Siswa, dapat diketahui rata-rata motivasi belajar siswa kelas V yaitu 81,28% yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V memiliki kategori “baik”.

Berdasarkan analisis regresi menunjukkan bahwa komunikasi antara Guru dengan siswa (variabel X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Variabel Y). Hal tersebut dibuktikan dengan persamaan garis linier sederhana adalah $\hat{Y} = 27,517 + 0,584X$.

Sementara itu dari hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai F_{reg} sebesar 19,57. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105 karena harga $F_{reg} > F_{tabel}$, maka persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Hal ini berarti hipotesis nihil (H_0) dengan bunyi “Tidak ada pengaruh komunikasi antara Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V” ditolak. Sedangkan Hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “Ada pengaruh komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V” diterima.

Sedangkan dari pencarian besarnya pengaruh komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V, diperoleh nilai $r_{xy} = 0,588$, dengan $r^2 = (0,588)^2 = 0,346$. Dari sini dapat diketahui bahwa variabel X (komunikasi antara Guru

dengan Siswa) memberikan sumbangan sebesar 34,6% terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara). Sementara itu motivasi belajar Siswa selain dipengaruhi oleh komunikasi antara Guru dengan Siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu 65,4% yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa merupakan variabel yang ikut menentukan motivasi belajar siswa, sehingga semakin intensif komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin baik pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin buruk atau rendah komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara. Hal tersebut karena pada dasarnya motivasi belajar siswa itu tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja melainkan faktor eksternal yang salah satunya adalah komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, komunikasi yang baik antara guru dengan siswa merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena faktor utama yang berdampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh yang sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun

keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara yakni pada kelas V. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menjadikan keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai “Pengaruh komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02 jepara”, dan sesuai dengan perumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015. Keadaan ini dapat dilihat dari hasil perhitungan prosentase Komunikasi antara Guru dengan Siswa kelas V MI Matholi’ulHuda 02 Jepara memiliki kategori “Baik”, dapat diketahui rata-rata prosentase komunikasi antara guru dengan siswa yaitu 80,25% yang menunjukkan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa memiliki kategori “baik”. sedangkan dari hasil perhitungan prosentase Motivasi belajar Siswa kelas V MI Matholi’ulHuda 02 Jepara memiliki kategori prosentase “baik”, dapat diketahui rata-rata prosentase motivasi belajar siswa yaitu 81,28% yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa memiliki kategori “baik dan Untuk mengetahui pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap Motivasi belajar Siswa kelas V MI Matholi’ulHuda 02 Jepara adalah sebagai berikut. Dari analisis uji hipotesis dapat diketahui ada pengaruh

positif antara komunikasi Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar Siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara. Hal ini dapat diketahui dari hasil F_{reg} sebesar 19,57 dengan perbandingan 5% sebesar 4,105. Hipotesis diterima jika $F_{reg} > F_{tabel}$, pada taraf 5% maka F_{reg} signifikan. Sedangkan besar pengaruh komunikasi antara Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara yaitu 34,6%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi Guru dengan Siswa terhadap motivasi belajar Siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima,

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar hendaknya guru bisa lebih kreatif lagi dan mampu mengembangkan kemampuan komunikasinya dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan tidak membosankan bagi siswa. Karena dengan proses belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan itulah yang akan membangkitkan semangat siswa, sehingga hasil belajarnya pun akan tercapai dengan maksimal.

2. Bagi Siswa

Bagi setiap siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan belajarnya. Dan hendaknya siswa dapat menumbuhkan persepsi yang baik terhadap gurunya agar mereka termotivasi untuk belajar dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

C. Penutup

Maha suci Allah SWT dan segala puji bagi-Nya atas segala kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa kajian skripsi ini hanya merupakan sebagian kecil dari pembahasan permasalahan tentang masalah pendidikan yang kompleks, baik dari segi materi maupun penyajiannya, untuk itu kritik dan saran yang *konstruktif* senantiasa penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga karya ilmiah yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya rasa terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam proses menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Manajemen Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 1990
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- , *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- , *Prosedur Penelitian Bidang Sosial Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asnawi dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Aziz, Andi Abdul, *Komunikasi Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Aziz, Shaleh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At- Tarbiyah wa Turuqut Tadris*, Jus 1, Mesir: Darul Ma'arif.
- Azzet, Akhmad Muhamimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, hal. 419.

- Djamarah, Syaiful Bahri, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Efendy, Onong Uchyana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Karya, 1988.
- Hurlock, Elizabeth B., *Educational Psychology*, Tokyo: Mc. Graw-Hill, 1971.
- Iriantara, Yosol, *Komunikasi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Khomsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Liliweri, Alo, *Komunikasi Serba Ada dan Serba Makna*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Morgan, Clifford T, *Introduction to Psychology*, New York: The Mc Grown Hill Book Company, 1971.
- Morissan, *Teori Komunikasi, Individu Hingga Masa*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Muhidin, Sambas Ali, Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.
- Radial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Rahmat, Rikard, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2003.

- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Santrock, Jhon W., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Soyomukti, Nurani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2010.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodi, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011..
- Suparno, Paul, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2010.
- Yusuf, Pawit M., *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990.

TINJAUAN HISTORIS

A. Sejarah berdirinya MI Matholi'ul Huda 02 TrosoJepara

Madrasah Ibtidaiyah Matholi'ul Huda 02 Jepara berdiri sejak tahun 1982. Asal mulanya adalah Madrasah Diniyah Matholi'ul Huda yang berdiri sejak tahun 1959 yang penyelenggaraan pendidikannya pada waktu sore dan masih bertempat di rumah salah seorang pendirinya yaitu H.Nur Hasan, dan merupakan cabang dari Madrasah Matholi'ul Huda 01 jepara yang berada di wilayah selatan pimpinan Almarhum Kyai JoefriAlwi karena di madrasah diniyah Matholi'ul Huda 02 jepara hanya sampai kelas III dan setelah naik kelas IV harus pindah ke induknya yaitu MI Matholi'ul Huda 01 Jepara yang berada di wilayah selatan.

Pada waktu itu madrasah diniyah dikepalai oleh Bapak Kyai Mursyid, dan di tambah 4 orang Guru yaitu Bapak H. Nur Hasan, Bapak Toyib, Bapak Kastari dan Bapak Matrahim.

Pada perkembangan selanjutnya pada tahun 1960 mendapat tanah wakaf dari H. Masyudi yang merupakan paman Bapak Kyai Musyid, akhirnya pada prakarsa dari Kepala Madrasah Diniyah pada Waktu itu untuk Mendirikan MI agar tidak menginduk lagi keselatan dan bisa menyelenggarakan pendidikan secara utuh, penuh dan mandiri.

Akhirnya pada tahun 1982 didirikanlah MI dan kebetulan sudah punya gedung sendiri maka di daftarkanlah pendirian MI ke

Departemen Agama Kabupaten Jepara dan mendapat izin operasional dengan bukti piagam Madrasah pada tahun 1984 dengan nama MI Matholi'ul Huda 02 Jepara di bawah pengelolaan Yayasan Matholi'ul Huda 02 troso Jepara yang diketahui oleh Bapak Kyai Mursyid.

Pada tanggal 14 Juli 1984 MI Matholi'ul Huda 02 Jepara ini telah diresmikan oleh Pemerintah bDepartemen Agama. Dalam perkembangan MI Matholi'ul Huda 02 Jepara telah mengalami beberapa kemajuan dalam beberapa aspek, tetapi masih banyak persoalan dan tantangan yang perlu segera disikapi.

Seiring dengan berlakunya PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, MI Matholi'ul Huda 02 Jepara mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2009 melalui dana Yayasan, Madrasah telah mendapatkan penambahan tanah baru yang berlokasi disebelah barat Madrasah seluas 580 m².

B. Visi Madrasah

1. Islami : mampu menciptakan anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia dan mencerminkan nilai-nilai islami
2. Kualitas :berprestasi dan unggul yang mempunyai keterampilan dan kemampuan sesuai dengan perkembangan zaman
3. Populis :tumbuh, berkembang, dan diterima serta dipercaya masyarakat.

C. Misi Madrasah

1. Memberikan pelayanan pendidikan lahir dan batin kepada anak didik guna menjadi manusia yang berguna bagi nusa bangsa serta agama
2. Meletakkan dasar-dasar keimanan dan keislaman, kepada anak didik melalui pendekatan akhlakul karimah dan uswatun hasanah
3. Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri serta berbudi pekerti yang luhur sejak dini.
4. Menyebarkan dan melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan guna tercapainya pendidikan nasional.
5. Menyiapkan generasi muda yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MI MATHOLI'UL HUDA
02 JEPARA**

NO	NAMA SISWA
1	ABDUL MALIK FAJAR HIDAYATULLAH
2	ADITYAFRANDINATA PUTRA
3	AGUSBUDIANTO
4	AHMAD IRFANPRAMUDIA
5	AINURROHMAH
6	ALDI BAYU NUGRAHA
7	ALEXANDER ADI KURNIAWAN
8	ALFIKHOIRUN NISA'
9	ALIF AL YAQIN
10	AMIN AINULYAZID
11	APRILIA MAWAR ROSALINA
12	ASROKHIMAULANA
13	AYU FIRNANDA
14	DAVID MAULANA
15	DESYRAHMAWATI
16	DIMAS AHMAD RIZKY
17	EBIYANANGGIMAULANA
18	FAHRULANAM
19	HABIB NIHLATHOHARI
20	HERLIANYEFENDI
21	ILHAM MAULANA
22	M. SYAHRILMUHIDDIN
23	MAR'ATUNNADHIFAH
24	MIFTAKHUL HUDA
25	MIFTAKHUSYIFA AL ARIF
26	MUHAMMAD FAIZROMADLONI
27	NATASYA EKA AMELIA
28	NAUVALMISBAHULAFLAH
29	NIKHLASYIFFASALSABILLAH
30	NUR MUHAMMAD SYAF'I
31	REZA KHOIRULANAM
32	SA'DIYATULUMMAH

33	SHOFIYAH
34	SIFAFITROTUNNIKMAH
35	SINTAFEBRIYANTI
36	SULISTYOWATI
37	ULILALBAB
38	YUSUF SAPUTRA
39	ZAENAL ARIFIN

Lampiran 3

KISI-KISI KOMUNIKASI

No	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Hubungan yang baik antar guru dengan siswa	1	1
2	Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping	2,3,4,5	4
3	Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi	6,7	2
4	Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa	8,9,10	3
5	Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul	11,12,13	3
6	Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan	14, 15,16, 17	4
7	Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	18	1
8	Guru selalu memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar melalui berbagai macam cara	19,20	2
	Jumlah		20

KISI-KISI MOTIVASI

No	Indikator	Butir soal	Jumlah soal
1	Cita-cita dan kemampuan belajar	1,2,3,4	4
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak mudah putus asa dengan prestasi yang dicapainya)	5,6	2
3	Menunjukkan minat terhadap belajar	7,8,9,10,11	5
4	Dapat mempertahankan pendapatnya	12	1
5	Tekun dalam menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai	13, 14,15,16,17,18	6
6	Keaktifan dalam belajar	19	1
7	Tidak mudah melepas hal yang sudah diyakini	20	1
	Jumlah		20

Lampiran 4

**DATA HASIL ANGGKET KOMUNIKASI ANTARA GURU
DENGAN SISWA**

UJI COBA TAHAP 1

No	Responden	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	R01	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	4	4
2	R02	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	R03	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
4	R04	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	R05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	R06	1	1	3	2	1	3	2	2	2	1	3	2
7	R07	3	3	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1
8	R08	4	2	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4
9	R09	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2
10	R10	2	4	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2
12	R12	1	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	1
13	R13	4	3	4	1	3	4	4	3	2	3	4	4
14	R14	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4
15	R15	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4
16	R16	2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
18	R18	4	2	4	3	2	4	3	4	3	2	4	3
19	R19	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4
20	R20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Kesimpulan	Jumlah	65	66	65	65	64	70	70	58	61	63	70	63
	Korelasi	0,5106	0,6943	0,5227	0,5509	0,6648	0,687	0,7766	0,2089	0,6214	0,6041	0,687	0,5085
	r tabel	0,444											
	validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid

													Jumlah
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	81
4	2	4	2	2	4	1	2	3	2	4	3	3	81
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	85
4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	87
4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	94
1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	65
3	2	1	1	2	4	3	2	2	2	3	1	3	54
2	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	1	3	76
2	3	2	2	2	2	1	2	3	4	1	1	4	56
4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	80
4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	92
3	3	4	4	2	2	3	2	2	1	3	3	3	69
3	4	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	77
3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	79
4	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	87
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	92
4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	90
2	4	3	2	4	2	4	4	3	2	4	2	4	78
4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	83
4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	95
63	65	65	57	65	61	67	65	55	67	67	57	67	
0,6041	0,4473	0,5509	0,5777	0,6529	-0,051	0,5073	0,6529	-0,078	0,2407	0,5073	0,5532	0,174	
valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	

**DATA HASIL ANGKET KOMUNIKASI ANTARA GURU
DENGAN SISWA**

UJI COBA TAHAP II

No	Responden	Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	
1	R01	4	4	3	4	2	4	3	4	1	4	
2	R02	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
3	R03	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	
4	R04	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
5	R05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	R06	1	1	3	2	1	3	2	2	1	3	
7	R07	3	3	2	1	3	2	1	1	3	2	
8	R08	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	
9	R09	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
10	R10	2	4	2	4	4	2	4	4	4	2	
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
12	R12	1	3	3	4	3	3	4	2	3	3	
13	R13	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	
14	R14	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	
15	R15	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	
16	R16	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	R18	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	
19	R19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	
20	R20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Kesimpulan	Jumlah	65	66	65	65	64	70	70	61	63	70	
	Korelasi	0,5132	0,7176	0,5126	0,5718	0,7028	0,6538	0,8108	0,6209	0,6459	0,6538	
	r tabel	0,444										
	validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	Varians	1,1447	0,8526	0,5132	1,3553	0,9053	0,4737	0,7895	1,2079	1,0816	0,4737	
	Reliabilitas	0,8998										
	interpretasi	tinggi										

										Jumlah
12	13	14	15	16	17	19	20	23	24	
4	1	3	4	2	4	4	4	1	4	64
4	4	2	4	2	2	1	2	4	3	65
3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	69
4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	71
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	77
2	1	3	2	2	3	4	3	4	4	47
1	3	2	1	1	2	3	2	3	1	40
4	2	3	4	2	4	3	4	3	1	61
2	2	3	2	2	2	1	2	1	1	41
4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	65
2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	75
1	3	3	4	4	2	3	2	3	3	57
4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	62
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	71
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	75
3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	63
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
63	63	65	65	57	65	67	65	67	57	
0,4933	0,6459	0,4492	0,5718	0,6085	0,6235	0,4869	0,6235	0,5019	0,5199	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
1,3974	1,0816	0,6184	1,3553	0,9763	0,7237	0,8711	0,7237	0,8711	1,0816	127,3973684

Lampiran 5

DATA HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

UJI COBA TAHAP 1

No	Responden	Butir Soal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	R01	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4
2	R02	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3
3	R03	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
4	R04	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3
5	R05	3	3	2	1	1	2	3	1	2	3	4	1
6	R06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	R08	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
9	R09	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
10	R10	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	R12	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
13	R13	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4
14	R14	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	2	3
15	R15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	R16	4	4	3	3	4	1	2	3	1	3	1	3
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4
18	R18	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
19	R19	4	4	4	3	3	1	2	1	1	2	1	1
20	R20	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Kesimpulan	Jumlah	74	74	69	68	76	71	70	58	58	71	68	67
	Korelasi	0,480388	0,480388	0,54526	0,733398	0,672192	0,677722	0,534819	0,402689	0,643357	0,721631	0,465238	0,759541
	r tabel	0,444											
	validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid

													Jumlah
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	89
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	85
4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	89
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	83
2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	4	2	59
4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	93
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	81
2	3	4	2	2	2	2	2	4	1	2	3	4	78
4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	92
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
1	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	4	4	85
3	3	3	4	1	4	1	2	3	2	4	4	4	74
4	4	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	89
1	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	89
2	4	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	4	67
2	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	80
64	74	74	66	56	66	56	51	74	60	73	76	73	
0,723318	0,480388	0,640858	0,710159	0,501094	0,710159	0,501094	0,006976	0,640858	0,60675	0,345015	0,297752	0,41396	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	tidak valid	

DATA HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

UJI COBA TAHAP 2

No	Responden	Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	
1	R01	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
2	R02	4	4	4	4	4	4	3	2	3	
3	R03	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
4	R04	4	4	3	3	4	4	3	2	4	
5	R05	3	3	2	1	1	2	3	2	3	
6	R06	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	R07	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	R08	3	3	3	4	4	4	4	3	3	
9	R09	3	3	4	4	4	4	4	4	3	
10	R10	4	4	4	4	4	4	4	2	4	
11	R11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
12	R12	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
13	R13	4	4	4	4	4	4	3	2	3	
14	R14	3	3	3	2	4	4	4	1	4	
15	R15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
16	R16	4	4	3	3	4	1	2	1	3	
17	R17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
18	R18	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
19	R19	4	4	4	3	3	1	2	1	2	
20	R20	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
Kesimpulan	Jumlah	74	74	69	68	76	71	70	58	71	
	Korelasi	0,480704	0,480704	0,529393	0,732938	0,686208	0,677812	0,507063	0,663618	0,707078	
	r tabel	0,444									
	validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
	varians	0,221053	0,221053	0,365789	0,673684	0,484211	0,997368	0,473684	1,357895	0,365789	
	reliabilitas	0,907797									
	interpretasi	tinggi									

											Jumlah
11	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	69
4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	72
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	68
4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	44
4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	75
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	64
4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	1	63
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	74
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	78
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	2	67
2	3	3	3	3	4	1	4	1	3	2	57
4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	71
1	3	1	4	4	3	2	3	2	4	3	55
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	73
1	1	2	4	3	2	4	2	4	3	3	53
4	4	2	3	4	3	2	3	2	4	3	65
68	67	64	74	74	66	56	66	56	74	60	
0,469078	0,768029	0,720871	0,480704	0,676865	0,689505	0,519712	0,689505	0,519712	0,676865	0,632419	
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
1,094737	0,871053	1,221053	0,221053	0,326316	0,536842	0,694737	0,536842	0,694737	0,326316	0,736842	90,27368

DAFTAR ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

DAFTAR PERTANYAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Apakah kamu senang selama mengikuti pelajaran di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang
2. Apakah kamu memiliki keinginan untuk meraih hasil prestasi belajar terbaik di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
 - a. memiliki keinginan yang sangat besar
 - b. Memiliki keinginan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak memiliki keinginan seperti itu

3. Apakah kamusiap dalam menerima pelajaran di kelas?
 - a. Sangat siap
 - b. Siap
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak siap

4. Apakah kamu menerima semua informasi dari guru?
 - a. Menerima semua informasi
 - b. Menerima informasi yang menurut saya penting
 - c. Kadang-kadang menerima informasi
 - d. Tidak pernah menerima informasi

5. Apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar?
 - a. Belajar lebih tekun lagi untuk mempertahankannya
 - b. Belajar seperti biasa
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Tidak pernah belajar

6. Jika nilai kamu jelek, apakah yang akan kamu lakukan?
 - a. Meningkatkan belajar dan memperbaikinya
 - b. Hanya belajar seperti biasa saja
 - c. Kadang memperbaikinya
 - d. Tidak pernah memperbaikinya

7. Sebelum dimulai jam pelajaran apakah kamu mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru?
 - a. Selalu mempersiapkan pelajaran dengan baik
 - b. Kadang-kadang mempersiapkan pelajaran
 - c. Jarang mempersiapkan pelajaran
 - d. Tidak pernah mempersiapkan pelajaran

8. Bagaimana sikap anda jika diterangkan oleh guru anda?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Kadang-kadang memperhatikan
 - c. Jarang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan sama sekali

9. Apakah Sebelum berangkat sekolah kamu meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah?
 - a. Meneliti dengan sangat teliti
 - b. Hanya menelitinya saja
 - c. Kadang menelitinya
 - d. Tidak pernah meneliti sama sekali

10. Aktivitas di sekolah seperti : membaca, menulis, berdiskusi dengan teman dan membuat ringkasan pelajaran, apakah hala seperti itu selalu kamu ikuti?
 - a. Selalu mengikutinya
 - b. Sering mengikutinya
 - c. Kadang mengikutinya
 - d. Tidak pernah mengikuti

11. Apabila guru menerangkan pelajaran, apa yang kamu lakukan?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan dipahami
 - b. Hanya memperhatikan saja
 - c. Kadang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan sama sekali

12. Apakah kamu selalu mengikuti mata pelajaran dengan kondisi terpaksa?
 - a. Selalu dalam keadaan terpaksa
 - b. sering dalam keadaan terpaksa
 - c. Jarang dalam keadaan terpaksa
 - d. Tidak pernah dalam keadaan terpaksa

13. Apakah kamu mengungkapkan pendapat kamu dengan baik?
 - a. mengungkapkan dengan baik
 - b. mengungkapkan saja
 - c. Kadang mengungkapkan
 - d. Tidak pernah mengungkapkan

14. Apakah guru anda selalu memberikan tugas rumah/PR ?
 - a. Selalu memberikan
 - b. Sering memberikan
 - c. Kadang-kadang memberikan
 - d. tidak pernah memberikan

15. Apa yang kamu lakukan bila ada pekerjaan rumah (PR)?
 - a. Mengerjakan semuanya dengan baik
 - b. Mengerjakan sebisanya saja
 - c. Jarang mengerjakan
 - d. Tidak pernah mengerjakan

16. Meskipun tidak semua mata pelajaran ada tugas pekerjaan rumah, tetapi tentu ada yang diberikan oleh bapak/ibu guru, bila PR itu banyak sekali butir soalnya. Bagaimana menurut anda ?
 - a. Tetap berusaha dengan baik
 - b. Tetap dikerjakan kalau tidak bisa minta tolong pada teman
 - c. Tetap dikerjakan tetapi meniru pekerjaan teman
 - d. Masa bodoh

17. Bagaimana sikap anda bila menerima tugs dari guru ?
 - a. Sangat senang sekali
 - b. Senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang

18. Jika anda lupa mengerjakan PR di rumah dan anda baru ingat sesampainya di sekolah, langkah apa yang anda lakukan ?
- Mengerjakan PR sebelum jam pelajaran dimulai
 - Mengerjakan PR dengan meniru pekerjaan teman
 - Mengerjakan tapi Cuma sebagian
 - Masa bodoh / tidak mengerjakan PR tersebut
19. Apabila di beri kesempatan bertanya apakah kamu selalu bertanya?
- Selalu bertanya
 - Sering bertanya
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya
20. Apakah kamu selalu menjawab pertanyaan guru dengan benar?
- Selalu menjawab dengan benar
 - Sering menjawab dengan benar
 - Kadang-kadang menjawab dengan benar
 - Tidak pernah menjawab dengan benar
21. Apabila saat kamu tidak paham apa yang diterangkan oleh guru, apa yang kamu lakukan?
- Bertanya apa yang belum saya pahami
 - Bertanya kepada teman yang belum tentu temanmu paham
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya sama sekali
22. Berapa lama rata-rata kamu belajar setiap hari?
- 2 jam
 - 1 ½ jam
 - 1 jam
 - ½ jam saja

23. Apakah kamu selalu menyempatkan sarapan pagi sebagai penambah stamina agar proses belajar mengajar lancar?
- Selalu sarapan pagi
 - Sering sarapan pagi
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah sarapan pagi
24. Apakah kamu setiap hari selalu belajar?
- Selalu belajar
 - Sering belajar
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
25. Apakah kamu selalu yakin bahwa selama belajar di MI Matholi'ul Huda 02 jepara bisa meraih prestasi yang baik?
- Selalu yakin
 - Sering yakin
 - Kadang-kadang yakin
 - Tidak yakin

DAFTAR ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

DAFTAR PERTANYAAN KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA

1. Bagaimana hubungan anda dengan guru anda?
 - a. Sangat akrab
 - b. Cukup erat
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak akrab
2. Apakah guru anda, dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar anda?
 - a. Selalu mendampingi
 - b. sering mendampingi
 - c. kadang-kadang mendampingi
 - d. Tidak pernah mendampingi

3. Jika guru anda tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab, apa yang dilakukan oleh guru anda?
 - a. Selalu diberikan tugas untuk mencatat
 - b. Diberikan tugas saja dan tidak disuruh mencatat
 - c. Kadang-kadang memberi tugas
 - d. Tidak pernah diberikan tugas dan tidak disuruh mencatat

4. Apakah guru anda dalam setiap pembelajaran selalu membimbing anda saat anda tidak bisa?
 - a. Selalu membimbing
 - b. Sering di bimbing
 - c. Kadang-kadang membimbing
 - d. Tidak pernah membimbing

5. Jika anda mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, apa yang dilakukan oleh guru anda?
 - a. Memberikan jalan keluar yang baik
 - b. Kadang-kadang member jalan keluar
 - c. Hanya memberikan pendapat saja untuk memberikan jalan keluarnya
 - d. Tidak pernah memberikan jalan keluar

6. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
 - a. Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - b. Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - c. Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - d. Mendengarkan saja pendapat teman

7. Setelah guru anda selesai memberikan materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya ?
 - a. Selalu diberi kesempatan bertanya
 - b. sering diberi kesempatan bertanya
 - c. Kadang-kadang diberi kesempatan bertanya
 - d. Tidak pernah diberi kesempatan bertanya

8. Bagaimana sikap guru anda jika anda tidak mempunyai buku pelajaran ?
 - a. Disuruh membeli
 - b. Meminjami untuk difotocopy
 - c. Disuruh meminjam teman
 - d. Diam saja

9. Kalau ada siswa bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru anda?
 - a. Sangat senang dan diberi penjelasan
 - b. Senang dan diberi penjelasan
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang

10. Kalau anda mengalami kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang anda terima dari guru anda ?
 - a. Memberi bantuan sepenuhnya dalam mengatasi masalah
 - b. Memberi bantuan tapi hanya sedikit saja dalam mengatasi masalah
 - c. Kadang Memberi bantuan dalam mengatasi masalah
 - d. Hanya diam saja

11. Dalam memberikan kesempatan bertanya. Apakah guru anda selalu menyediakan waktu yang cukup untuk siswanya bertanya ?
 - a. Selalu Cukup
 - b. sering Cukup
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah cukup

12. Jika guru anda menerangkan suatu pelajaran, dan anda tidak setuju/ sependapat. Bagaimana sikap guru anda?
 - a. Guru menerangkan kembali pendapat tadi saat pelajaran berlangsung
 - b. Guru menerangkan kembali pendapat di luar jam pelajaran
 - c. Marah-marah dan harus sependapat
 - d. diam saja dan tidak menerangkan kembali

13. Apabila terjadi dialog antara anda dengan guru untuk memecahkan masalah di dalam kelas, bagaimana sikap guru anda?
 - a. Turut memberikan pemecahan masalah tersebut
 - b. Hanya berpendapat tetapi tidak memecahkan masalah
 - c. Menerima apa saja yang telah diputuskan
 - d. Tidak memberi pemecahan masalah apapun

14. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
 - a. Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - b. Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - c. Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - d. Mendengarkan saja pendapat teman

15. Apabila guru menerangkan pelajaran apakah anda selalu memperhatikan pelajaran itu ?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Sering memperhatikannya
 - c. Kadang-kadang memperhatikan
 - d. Tidak pernah memperhatikan

16. Apakah Guru anda selalu mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar?
 - a. Selalu menciptakan suasana yang menyenangkan
 - b. Sering menciptakan suasana yang menyenangkan
 - c. Kadang-kadang menciptakan suasana yang menyenangkan
 - d. Tidak pernah menciptakan suasana yang menyenangkan

17. Apakah guru anda pernah mengajak belajar di suasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah, sehingga anda merasa tidak bosan dalam pembelajaran tersebut?
 - a. Selalu mengajak
 - b. Sering mengajak
 - c. Kadang-kadang mengajak
 - d. Tidak pernah mengajak

18. Kadang-kadang ada guru yang tidak menyenangkan, bagaimana anda menerima pelajaran guru tersebut ?
 - a. Tetap saya pelajari dan berusaha keras untuk bisa menguasai pelajaran tersebut
 - b. Untuk menghormati saya pura-pura serius
 - c. Tidak saya perhatikan, karena saya benci pelajaran yang diajarkan
 - d. Tidak saya perhatikan lebih baik keluar kelas

19. Apakah guru anda sering mengulang kata misalnya: seperti itu, Eemmm, dan seterusnya. Sehingga membuat anda bosan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut?
- Selalu mengulangnya
 - Sering mengulangnya
 - Kadang mengulangnya
 - Tidak pernah mengulangnya
20. Setelah guru anda selesai memberikan materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya ?
- Selalu diberi kesempatan
 - Sering diberi kesempatan
 - Kadang-kadang diberi kesempatan
 - Tidak pernah diberi kesempatan
21. Dalam memberikan kesempatan bertanya. Apakah guru anda menyediakan waktu yang cukup untuk bertanya?
- Selalu cukup
 - Sering cukup
 - Kadang-kadang cukup
 - Tidak pernah cukup
22. Jika anda mendapat prestasi yang baik dalam hal pelajaran. Bagaimana sikap guru anda ?
- Sangat senang mdan memberi hadiah
 - Senang, dan memberi hadiah
 - Senang tetapi tidak memberi hadiah
 - Masa bodoh
23. Apakah guru anda selalu memberi dorongan untuk selalu belajar?
- Selalu memberi dorongan
 - Sering memberi dorongan
 - Kadang-kadang memberi dorongan
 - Tidak pernah memberi dorongan

24. Apakah guru anda selalu berkata,bahwa barang siapa yang belajarnya rutin setiap hari maka ia akan mudah dalam menghadapi pelajaran apapun?
- Selalu berkata
 - Sering berkata
 - Kadang-kadang berkata
 - Tidak pernah berkata
25. Pernahkan adik mendapat hadiah dari guru adik, disaat adik mendapat prestasi/rangking di kelas ?
- Pernah. Setiap mendapat rangking setipa semester
 - Pernah. Setipa kenaikan kelas
 - Pernah. Tetapi Cuma sekali
 - Tidak pernah

DAFTAR ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia didepan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

DAFTAR PERTANYAAN KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA

1. Bagaimana hubungan anda dengan guru anda?
 - a. Sangat akrab
 - b. Cukup erat
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak akrab
2. Apakah guru anda, dalam setiap pembelajaran di kelas selalu mendampingi dalam suasana belajar anda?
 - a. Selalu mendampingi
 - b. sering mendampingi
 - c. kadang-kadang mendampingi
 - d. Tidak pernah mendampingi

3. Jika guru anda tidak masuk kelas untuk mengajar karena suatu sebab, apa yang dilakukan oleh guru anda?
 - a. Selalu diberikan tugas untuk mencatat
 - b. Diberikan tugas saja dan tidak disuruh mencatat
 - c. Kadang-kadang memberi tugas
 - d. Tidak pernah diberikan tugas dan tidak disuruh mencatat

4. Apakah guru anda dalam setiap pembelajaran selalu membimbing anda saat anda tidak bisa?
 - a. Selalu membimbing
 - b. Sering di bimbing
 - c. Kadang-kadang membimbing
 - d. Tidak pernah membimbing

5. Jika anda mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas belajar, apa yang dilakukan oleh guru anda?
 - a. Memberikan jalan keluar yang baik
 - b. Kadang-kadang member jalan keluar
 - c. Hanya memberikan pendapat saja untuk memberikan jalan keluarnya
 - d. Tidak pernah memberikan jalan keluar

6. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
 - a. Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - b. Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - c. Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - d. Mendengarkan saja pendapat teman

7. Setelah guru anda selesai memberikan materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya ?
 - a. Selalu diberi kesempatan bertanya
 - b. sering diberi kesempatan bertanya
 - c. Kadang-kadang diberi kesempatan bertanya
 - d. Tidak pernah diberi kesempatan bertanya

8. Kalau ada siswa bertanya karena kurang paham, bagaimana tanggapan guru anda?
 - a. Sangat senang dan diberi penjelasan
 - b. Senang dan diberi penjelasan
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang

9. Kalau anda mengalami kesulitan belajar, bagaimana perlakuan yang anda terima dari guru anda ?
 - a. Memberi bantuan sepenuhnya dalam mengatasi masalah
 - b. Memberi bantuan tapi hanya sedikit saja dalam mengatasi masalah
 - c. Kadang Memberi bantuan dalam mengatasi masalah
 - d. Hanya diam saja

10. Dalam memberikan kesempatan bertanya. Apakah guru anda selalu menyediakan waktu yang cukup untuk siswanya bertanya ?
 - a. Selalu Cukup
 - b. sering Cukup
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah cukup

11. Jika guru anda menerangkan suatu pelajaran, dan anda tidak setuju/ sependapat. Bagaimana sikap guru anda?
 - a. Guru menerangkan kembali pendapat tadi saat pelajaran berlangsung
 - b. Guru menerangkan kembali pendapat di luar jam pelajaran
 - c. Marah-marah dan harus sependapat
 - d. diam saja dan tidak menerangkan kembali

12. Apabila terjadi dialog antara anda dengan guru untuk memecahkan masalah di dalam kelas, bagaimana sikap guru anda?
 - a. Turut memberikan pemecahan masalah tersebut
 - b. Hanya berpendapat tetapi tidak memecahkan masalah
 - c. Menerima apa saja yang telah diputuskan
 - d. Tidak memberi pemecahan masalah apapun

13. Usaha apa yang anda lakukan dalam rangka memberi bantuan terhadap pemecahan masalah yang dilontarkan oleh guru terhadap suatu masalah tertentu yang harus dipecahkan di dalam kelas ?
 - a. Memberi beberapa pendapat yang berkaitan dengan masalah dari berbagai sumber
 - b. Memberi pendapat berdasarkan pendapat sendiri
 - c. Memberi pendapat berdasarkan pendapat teman
 - d. Mendengarkan saja pendapat teman

14. Apabila guru menerangkan pelajaran apakah anda selalu memperhatikan pelajaran itu ?
 - a. Selalu memperhatikan
 - b. Sering memerhatikannya
 - c. Kadang-kadang memperhatikan
 - d. Tidak pernah memperhatikan

15. Apakah Guru anda selalu mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar?
- Selalu menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Sering menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Kadang-kadang menciptakan suasana yang menyenangkan
 - Tidak pernah menciptakan suasana yang menyenangkan
16. Apakah guru anda pernah mengajak belajar di suasana luar sekolah dan berinteraksi dengan lingkungan sekolah, sehingga anda merasa tidak bosan dalam pembelajaran tersebut?
- Selalu mengajak
 - Sering mengajak
 - Kadang-kadang mengajak
 - Tidak pernah mengajak
17. Apakah guru anda sering mengulang kata misalnya: seperti itu, Eemmm, dan seterusnya. Sehingga membuat anda bosan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut?
- Selalu mengulanginya
 - Sering mengulanginya
 - Kadang mengulanginya
 - Tidak pernah mengulanginya
18. Setelah guru anda selesai memberikan materi pelajaran, apakah anda diberi kesempatan untuk bertanya ?
- Selalu diberi kesempatan
 - Sering diberi kesempatan
 - Kadang-kadang diberi kesempatan
 - Tidak pernah diberi kesempatan

19. Apakah guru anda selalu memberi dorongan untuk selalu belajar?
- Selalu memberi dorongan
 - Sering memberi dorongan
 - Kadang-kadang memberi dorongan
 - Tidak pernah memberi dorongan
20. Apakah guru anda selalu berkata, bahwa barang siapa yang belajarnya rutin setiap hari maka ia akan mudah dalam menghadapi pelajaran apapun?
- Selalu berkata
 - Sering berkata
 - Kadang-kadang berkata
 - Tidak pernah berkata

DAFTAR ANGKET

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas pribadi anda dibawah ini sesuai dengan keadaan anda.
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang tersedia di depan anda.
3. Jawaban harus benar-benar sesuai dengan kenyataan yang anda alami.

IDENTITAS

Nama :
Kelas :
No. Absen :

DAFTAR PERTANYAAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

1. Apakah anda senang selama mengikuti pelajaran di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
 - a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak senang
2. Apakah anda memiliki keinginan untuk meraih hasil prestasi belajar terbaik di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara?
 - a. memiliki keinginan yang sangat besar
 - b. Memiliki keinginan
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak memiliki keinginan seperti itu

3. Apakah anda siap dalam menerima pelajaran di kelas?
 - a. Sangat siap
 - b. Siap
 - c. Biasa saja
 - d. Tidak siap

4. Apakah anda menerima semua informasi dari guru?
 - a. Menerima semua informasi
 - b. Menerima informasi yang menurut saya penting
 - c. Kadang-kadang menerima informasi
 - d. Tidak pernah menerima informasi

5. Apa yang anda lakukan untuk meningkatkan prestasi belajar?
 - a. Belajar lebih tekun lagi untuk mempertahankannya
 - b. Belajar seperti biasa
 - c. Kadang-kadang belajar
 - d. Tidak pernah belajar

6. Jika nilai anda jelek, apakah yang akan anda lakukan?
 - a. Meningkatkan belajar dan memperbaikinya
 - b. Hanya belajar seperti biasa saja
 - c. Kadang memperbaikinya
 - d. Tidak pernah memperbaikinya

7. Sebelum dimulai jam pelajaran apakah anda mempersiapkan pelajaran yang akan diajarkan oleh guru?
 - a. Selalu mempersiapkan pelajaran dengan baik
 - b. Kadang-kadang mempersiapkan pelajaran
 - c. Jarang mempersiapkan pelajaran
 - d. Tidak pernah mempersiapkan pelajaran

8. Apakah Sebelum berangkat sekolah anda meneliti kembali buku pelajaran, jadwal, dan tugas-tugas dari sekolah?
 - a. Meneliti dengan sangat teliti
 - b. Hanya menelitinya saja
 - c. Kadang menelitinya
 - d. Tidak pernah meneliti sama sekali

9. Aktivitas di sekolah seperti : membaca, menulis, berdiskusi dengan teman dan membuat ringkasan pelajaran, apakah hal seperti itu selalu anda ikuti?
 - a. Selalu mengikutinya
 - b. Sering mengikutinya
 - c. Kadang mengikutinya
 - d. Tidak pernah mengikuti

10. Apabila guru menerangkan pelajaran, apa yang anda lakukan?
 - a. Memperhatikan dengan seksama dan dipahami
 - b. Hanya memperhatikan saja
 - c. Kadang memperhatikan
 - d. Tidak memperhatikan sama sekali

11. Apakah anda selalu mengikuti mata pelajaran dengan kondisi terpaksa?
 - a. Selalu dalam keadaan terpaksa
 - b. sering dalam keadaan terpaksa
 - c. Jarang dalam keadaan terpaksa
 - d. Tidak pernah dalam keadaan terpaksa

12. Apakah anda mengungkapkan pendapat kamu dengan baik?
 - a. mengungkapkan dengan baik
 - b. mengungkapkan saja
 - c. Kadang mengungkapkan
 - d. Tidak pernah mengungkapkan

13. Apakah guru anda selalu memberikan tugas rumah/PR ?
- Selalu memberikan
 - Sering memberikan
 - Kadang-kadang memberikan
 - tidak pernah memberikan
14. Apa yang anda lakukan bila ada pekerjaan rumah (PR)?
- Mengerjakan semuanya dengan baik
 - Mengerjakan sebisanya saja
 - Jarang mengerjakan
 - Tidak pernah mengerjakan
15. Meskipun tidak semua mata pelajaran ada tugas pekerjaan rumah, tetapi tentu ada yang diberikan oleh bapak/ibu guru, bila PR itu banyak sekali butir soalnya. Bagaimana menurut anda ?
- Tetap berusaha dengan baik
 - Tetap dikerjakan kalau tidak bisa minta tolong pada teman
 - Tetap dikerjakan tetapi meniru pekerjaan teman
 - Masa bodoh
16. Bagaimana sikap anda bila menerima tugs dari guru ?
- Sangat senang sekali
 - Senang
 - Biasa-biasa saja
 - Tidak senang
17. Jika anda lupa mengerjakan PR di rumah dan anda baru ingat sesampainya di sekolahan, langkah apa yang anda perbuat ?
- Mengerjakan PR sebelum jam pelajaran dimulai
 - Mengerjakan PR dengan meniru pekerjaan teman
 - Mengerjakan tapi Cuma sebagian
 - Masa bodoh / tidak mengerjakan PR tersebut

18. Apabila di beri kesempatan bertanya apakah anda selalu bertanya?
- Selalu bertanya
 - Sering bertanya
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya
19. Apabila saat anda tidak paham apa yang diterangkan oleh guru, apa yang kamu lakukan?
- Bertanya apa yang belum saya pahami
 - Bertanya kepada teman yang belum tentu temanmu paham
 - Kadang-kadang bertanya
 - Tidak pernah bertanya sama sekali
20. Berapa lama rata-rata anda belajar setiap hari?
- 2 jam
 - 1 ½ jam
 - 1 jam
 - ½ jam saja

Lampiran 8

**PERHITUNGAN PERSAMAAN REGRESI SEDERHANA
ANTARA X DAN Y**

Model persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = a + bX$

Kode	X	Y	XY	X²	Y²
R-01	53	56	2968	2809	3136
R-02	64	58	3712	4096	3364
R-03	64	59	3776	4096	3481
R-04	67	70	4690	4489	4900
R-05	58	73	4234	3364	5329
R-06	71	71	5041	5041	5041
R-07	68	69	4692	4624	4761
R-08	65	64	4160	4225	4096
R-09	67	65	4355	4489	4225
R-10	59	59	3481	3481	3481
R-11	66	71	4686	4356	5041
R-12	60	44	2640	3600	1936
R-13	65	62	4030	4225	3844
R-14	75	76	5700	5625	5776
R-15	65	61	3965	4225	3721
R-16	72	70	5040	5184	4900
R-17	55	60	3300	3025	3600
R-18	58	60	3480	3364	3600
R-19	66	68	4488	4356	4624
R-20	69	71	4899	4761	5041
R-21	64	60	3840	4096	3600
R-22	73	71	5183	5329	5041
R-23	75	71	5325	5625	5041
R-24	59	62	3658	3481	3844

R-25	72	70	5040	5184	4900
R-26	54	65	3510	2916	4225
R-27	64	68	4352	4096	4624
R-28	65	65	4225	4225	4225
R-29	50	67	3350	2500	4489
R-30	71	71	5041	5041	5041
R-31	55	56	3080	3025	3136
R-32	64	68	4352	4096	4624
R-33	64	62	3968	4096	3844
R-34	70	68	4760	4900	4624
R-35	67	70	4690	4489	4900
R-36	62	65	4030	3844	4225
R-37	60	62	3720	3600	3844
R-38	68	65	4420	4624	4225
R-39	60	63	3780	3600	3969
Jumlah	2504	2536	163661	162202	166318
Rata-rata	64.205128	65.025641			

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{2536 \times 162202 - 2504 \times 163661}{39 \times 162202 - 6270016}$$

$$a = \frac{411344272 - 409807144}{6325878 - 6270016}$$

$$a = \frac{1537128}{55862}$$

$$a = 27,517$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{39 \times 163661 - 2504 \times 2536}{39 \times 162202 - 6270016}$$

$$b = \frac{6382779 - 6350144}{6325878 - 6270016}$$

$$b = \frac{32635}{55862}$$

$$b = 0,584$$

Jadi diperoleh persamaan regresi linear sederhana $\hat{Y} = 27,517 + 0,584 X$

Lampiran 9

PERHITUNGAN UJI KEBERARTIAN DAN KELINEARAN X TERHADAP Y

Tabel ANAVA Regresi Linier Sederhana

Sumber Variasi	<i>dk</i>	JK	KT	F
Total	<i>N</i>	ΣY^2	ΣY^2	-
Koefisien (<i>a</i>)	1	<i>JK (a)</i>	<i>JK (a)</i>	
Regresi (<i>b a</i>)	1	<i>JK (b a)</i>	$S_{reg}^2 = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Residu / sisa	<i>n-2</i>	<i>JK (S)</i>	$S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n - 2}$	-
Tuna cocok	<i>k-2</i>	<i>JK (TC)</i>	$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	<i>n-k</i>	<i>JK(G)</i>	$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k}$	

Hipotesis:

1) Uji Keberartian

H_0 : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

H_a : koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

2) Uji Linearitas

H_0 : regresi linear

H_a : regresi non-linear

Tabel Penolong untuk menghitung jumlah-jumlah kuadrat

No.	X	Y		Diurutkan dari data terkecil - terbesar (X)	Kelompok	n	Y
1	53	56		50	k.1	1	67
2	64	58		53	k.2	1	56
3	64	59		54	k.3	1	65
4	67	70		55	k.4	2	60
5	58	73		55	k.4		56
6	71	71		58	k.5	2	73
7	68	69		58	k.5		60
8	65	64	Menjadi	59	k.6	2	59
9	67	65		59	k.6		62
10	59	59		60	k.7	3	44
11	66	71		60	k.7		62
12	60	44		60	k.7		63
13	65	62		62	k.8	1	65
14	75	76		64	k.9	6	58
15	65	61		64	k.9		59
16	72	70		64	k.9		60
17	55	60		64	k.9		68
18	58	60		64	k.9		68
19	66	68		64	k.9		62
20	69	71		65	k.10	4	64
21	64	60		65	k.10		62
22	73	71		65	k.10		61
23	75	71		65	k.10		65
24	59	62		66	k.11	2	71
25	72	70		66	k.11		68
26	54	65		67	k.12	3	70
27	64	68		67	k.12		65
28	65	65		67	k.12		70
29	50	67		68	k.13	2	69
30	71	71		68	k.13		65
31	55	56		69	k.14	1	71
32	64	68		70	k.15	1	68
33	64	62		71	k.16	2	71
34	70	68		71	k.16		71

35	67	70		72	k.17	2	70
36	62	65		72	k.17		70
37	60	62		73	k.18	1	71
38	68	65		75	k.19	2	76
39	60	63		75	k.19		71

Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX_2$

$$JK(T) = \sum Y^2 = 166318$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{6431296}{39} = 164905,0256$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,584 \left\{ 163661 - \frac{(2504)(2536)}{39} \right\}$$

$$= 488,6882216$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 166318 - 164905,0256 - 488,6882216$$

$$= 924,2861784$$

$$JK(G) = \sum X \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$= 2504 \left\{ 166318 - \frac{6431296}{39} \right\}$$

$$= 2504 \times 1412,9744$$

$$= 3538087,898$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 924,2861784 - 3538087,898$$

$$= -3537163,612$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a) = 488,6882216$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{924,2861784}{37} = 24,98070752$$

$$S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k - 2} = \frac{-3537163,612}{17} = -208068,4478$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{488,6882216}{24,98070752} = 19,57$$

$$S_G^2 = \frac{JK (G)}{n - k} = \frac{3538087,898}{20} = 176904,3949$$

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{-208068,4478}{176904,3949} = 1,176163249 = 1,176$$

Tabel ANAVA untuk X dan Y

Sumber Variasi	<i>Dk</i>	<i>JK</i>	<i>KT</i>	<i>F</i>
Total	39	166318	166318	-
Koefisien (a)	1	164905,0256	164905,0256	-
Regresi (b a)	1	488,6882216	488,6882216	19,57
Residu / sisa	37	924,2861784	24,98070752	-
Tuna cocok	17	-3537163,612	-208068,4478	1,176
Galat	20	3538087,898	176904,3949	-

1. Uji Keberartian

Berdasarkan tabel ANAVA di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F_{hitung}) = 19,57. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 39 - 2 = 37$ adalah 4,105. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien arah regresi itu berarti.

2. Uji Linearitas

Berdasarkan tabel ANAVA di atas diperoleh nilai $F = \frac{S_{TC}^2}{S_{\epsilon}^2}$ (F_{hitung}) = 1,176. Nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang $(k - 2) = 19 - 2 = 17$ dan dk penyebut $(n - k) = 39 - 19 = 20$ adalah 2,16. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linear.

Lampiran 10

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI X DAN Y

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$$r = \frac{6382778 - 6350144}{\sqrt{(6325878 - 6270016)(6486402 - 6431296)}}$$

$$r = \frac{32634}{\sqrt{3078331372}}$$

$$r = \frac{32634}{55482,71237}$$

$$r = 0,588$$

Lampiran 11

UJI KEBERARTIAN KOEFISIEN KORELASI X DAN Y

Untuk menguji koefisien korelasi sederhana diajukan hipotesis:

H_0 : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,588\sqrt{39-2}}{\sqrt{1-(0,588)^2}}$$

$$t = \frac{3,576664368}{0,808860927}$$

$$t = 4,42$$

Taraf signifikansi 5%, $t_{tabel} = 2,026$.

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antara guru dengan siswa (X) terhadap motivasi belajar siswa kelas V (Y)

Lampiran 12

FOTO KEGIATAN

Suasana di dalam kelas



Antusiasme dalam belajar mengajar



Suasana dalam mengisi angket



Menerangkan pengisian angket



Foto bersama kelas V (Lima)





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Semarang 50185

No : In.06.03/I.9/PP.00.9/3631/2014

Semarang, 08 Juli 2014

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Drs.H.Wahyudi, M.Pd.
2. Dr.H. Abdul Wahib, M.Ag.

Di Semarang

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, disetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Luqman Haqi

NIM : 113911024

Judul : PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KELAS V DI MI MATHOLI'UL HUDA 02 JEPARA dan menunjuk saudara :

Drs.H.Wahyudi, M.Pd. sebagai pembimbing I (bidang materi)

Dr.H. Abdul Wahib, M.Ag. sebagai pembimbing II (bidang metodologi).

Demikian dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

A.n. Dekan,
Ketua Jurusan PGMI



H. Pektur Rozi, M.Ag.
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor : In.06.03/DI/TL.00./1277/2015

Semarang, 04 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

A.n. : Luqman Haqi

NIM : 113911024

Kepada Yth.

Kepala MI Matholi'ul Huda 02 Troso

Di Jepara

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini Kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Luqman Haqi

NIM : 113911024

Alamat : Ds. Troso Rt. 08 Rw. 06 Pecangaan Jepara

Judul Skripsi : Pengaruh komunikasi antara Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul huda 02 Jepara

Pembimbing : 1. Drs.H. Wahyudi, M.pd.

2. Dr. H. Abdul Wahib, M.Ag

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/ judul skripsi yang sedang disusunnya dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin riset selama 10 hari pada tanggal 09 Maret 2015 sampai dengan tanggal 19 Maret 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.



Ai. Dekan

Ai. Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.

NIP. 19680314 199503 1 001

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHOLI'UL HUDA 02
TROSO PECANGAAN JEPARA**

Terakreditasi – B

Alamat : Jl. Cemoro Kembar Troso RT 05 RW 08 Pecangaan Jepara 59462; Telp:(0291) 754287

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara, menerangkan bahwa :

Nama : LUQMAN HAQI
NIM : 113911024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan riset di MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara pada tanggal 10 maret sampai dengan 19 maret 2015 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: Pengaruh Komunikasi antara Guru dengan Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 24 Maret 2015
Kepala Sekolah

Zahrotul ummah, S.Ag





LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : LUQMAN HAQI
NIM : 113911024
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : PENGARUH KOMUNIKASI ANTARA GURU DENGAN SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V MI MATHOLI'UL HUDA 02 TROSO JEPARA

HIPOTESIS:

- a. Hipotesis Korelasi:
 - Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.
 - H1 : Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
 - Ho : Model regresi tidak signifikan
 - H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
 - Ho : Koefisien regresi tidak signifikan
 - H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
motivasi belajar	65.0256	6.09783	39
Komunikasi guru dgn siswa	64.2051	6.13952	39

Correlations

		motivasi belajar	Komunikasi guru dgn siswa
Pearson Correlation	motivasi belajar	1.000	.588
	Komunikasi guru dgn siswa	.588	1.000
Sig. (1-tailed)	motivasi belajar		.000
	Komunikasi guru dgn siswa	.000	
N	motivasi belajar	39	39
	Komunikasi guru dgn siswa	39	39

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.588*	.346	.328	4.99760

a. Predictors: (Constant), Komunikasi guru dgn siswa

Keterangan:

R = 0,588 artinya hubungan antara komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa KUAT karena $0,400 < R < 0,699$, dan komunikasi antara guru dengan siswa dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 34,6% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	488.862	1	488.862	19.573	.000*
	Residual	924.113	37	24.976		
	Total	1412.974	38			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi guru dgn siswa

b. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya model regresi $Y = 27,517 + 0,584X$ SIGNIFIKAN

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	27.517	8.516		3.231	.003	10.262	44.771
	Komunikasi guru dgn siswa	.584	.132	.588	4.424	.000	.317	.852

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 27,517 + 0,584X$

Uji koefisien variabel (X) (0,584) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (27,517) : Sig. = 0,003 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta SIGNIFIKAN (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 12 Mei 2015
 Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.
 NIP. 19840715 200501 2 008

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Luqman Haqi
2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 08 Oktoberber 1993
3. Alamat Rumah : Ds. Troso, Rt 08 /Rw 06,
Kec. Pecangaan, Kab. Jepara
Hp : 085640932320
E-mail : elhaqlukman@yahoo.co.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
- MI Matholi'ul Huda 02 Jepara lulus tahun 2005
 - MTs Matholi'ul Huda lulus tahun 2008
 - MA Matholi'ul Huda lulus tahun 2011
 - UIN Walisongo Semarang angkatan 2011
2. Pendidikan NonFormal
- TPQ Al-Mubarak Troso
 - Madin Al-Mubarak Troso
 - Madin Wustha Athfal Islam pecangaan Wetan
 - Madin Ulya Athfal Islam Pecangaan Wetan

Semarang, 28 Mei 2015



Luqman Haqi

113911024